

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Kerja Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta (FH UTA 45) yang saat ini disampaikan adalah program kerja selama satu tahun kerja 2014/2015. Program kerja ini disusun berdasarkan pengejawantahan Visi Misi dan Renstra Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Dalam implementasi Visi dan Misi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, dijabarkan kemudian dalam Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Pada Program kerja Fakultas Hukum UTA 45 ini akan terlihat secara sistematis mulai dari Program Kerja Fakultas Hukum secara umum (secara kelembagaan) dan secara khusus, yang meliputi Program Kerja Dekan, Program Kerja Kaprodi, Program Kerja Prodi, serta Program Kerja masing-masing bagian rumpun ilmu hukum, Program Kerja pengelola Jurnal dan Pusat Kajian Usep Ranawijaya Research Center (URRC).

Dalam tiap-tiap program kerja yang disampaikan, dijelaskan pula detail pelaksanaan kegiatan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai agar memudahkan dalam melakukan monitoring dan evaluasinya tahunan. Pada program kerja ini dilampirkan juga analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan dan kesempatan yang dapat diolah untuk mengatasi berbagai tantangan ke depan.

B. Visi Fakultas

Pada Tahun 2015, Fakultas Hukum UTA'45 Jakarta menjadi Fakultas Hukum yang memberikan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan hukum yang terbaik di Jakarta

C. Misi Fakultas

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang Ilmu Hukum yang mampu menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu hukum dan berlandaskan pada nilai-nilai falsafah bangsa dan nilai-nilai etika/moral
2. Menyelenggarakan penelitian hukum yang berorientasi pada *problem solving* yang terkait dengan permasalahan hukum yang terjadi dalam masyarakat
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kesadaran hukum masyarakat

D. Tujuan Pendidikan Hukum di Fakultas Hukum UTA 45 Jakarta

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmu hukum dan pengetahuan hukum yang berlaku dalam masyarakat
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai metode penelitian hukum dan metode-metode penafsiran hukum serta konstruksi hukum dalam rangka penyelesaian masalah-masalah hukum (baik masalah hukum mikro maupun masalah hukum makro)
3. Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan hukum dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah hukum (baik mikro maupun masalah makro) serta dapat bekerja secara mandiri maupun dalam suatu tim kerja (*team work*) dengan penuh tanggung jawab.

**PROGRAM KERJA DEKAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA
Tahun Akademik 2014/2015**

A. Kebijakan Umum Program Dekan Tahun 2014/2015

Kebijakan umum Dekan disusun dengan mengacu kepada Renstra Universitas yang telah diterjemahkan dalam Renstra Fakultas. Fakultas tidak berangkat dari nol sama sekali tetapi merupakan upaya lanjutan yang fondasi dasar-dasarnya telah dilakukan pada periode sebelumnya. Oleh karena itu, apa-apa yang telah dilakukan pada masa yang lalu dan membawa dampak positif bagi pengelolaan tata kelola yang baik bagi Fakultas harus tetap dipertahankan dan jika perlu ditingkatkan, sementara apa-apa yang belum sempat dilakukan dan merupakan kekurangannya kita perbaiki bersama.

Sebagaimana kita ketahui, turunnya Akreditasi A menjadi B bagi Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta tidak dapat dipungkiri merupakan beban yang sangat besar dan harus segera diambil langkah-langkah. Berbagai permasalahan tersebut merupakan beban yang berat bagi periode sekarang untuk memperbaikinya. Oleh karena itu, rasa kebersamaan dan komitmen dalam memiliki Fakultas ini harus ditumbuhkan dan diperkokoh untuk menyongsong hari esok yang tantangannya jauh lebih berat dengan semakin ketatnya persaingan dunia perguruan tinggi ke depan.

Merupakan suatu keharusan bagi Fakultas Hukum UTA '45 sebagai suatu organisasi kerja, dengan berbagai kompleksitas permasalahannya, harus selalu melakukan evaluasi diri guna melakukan perencanaan dalam rangka penataan tata kelola yang baik di berbagai aspek, khususnya yang terkait dengan sumber daya manusia (SDM) & penataan organisasi, finansial, serta sarana dan prasarana. Terdapat beberapa Program Kerja Dekan FH UTA '45 yang akan dilaksanakan dan mendapat prioritas, yaitu:

Pertama, Penataan Sumberdaya Manusia & Organisasi

Persoalan yang mencuat di bidang SDM & organisasi yang hingga sekarang belum terselesaikan secara tuntas ini adalah belum terdapatnya *mapping* dosen Prodi S1 Ilmu Hukum UTA '45 yang definitif. Masih terdapat pula perbedaan dalam melihat jumlah SDM yang tersedia dengan beban kerja yang muncul dalam tugas dan fungsi pada setiap unit dalam struktur organisasi Fakultas ini. Ada yang melihat bahwa SDM di Fakultas ini masih kurang dan perlu adanya penambahan pegawai, sementara itu ada yang berpendapat sebaliknya, yaitu, bahwa SDM yang ada sudah cukup namun optimalisasinya masih kurang.

Ada juga satu unit yang *overload* tetapi unit lainnya terlihat belum optimal. Mungkin hal ini sudah merupakan persoalan klasik, tetapi untuk keakuratan informasi maka perlu dilakukan *job analysis* agar dapat diketahui secara tepat hubungan antara tersedianya SDM dengan beban kerja dan struktur organisasi di FH UTA '45. Hasil dari job analisis ini akan sangat membantu dalam memetakan kondisi dan meletakkan dasar-dasar bagi pembinaan, pelatihan dan pengembangan menuju profesionalisme pegawai dalam meniti jenjang kariernya. Dalam pembinaan, pelatihan dan pengembangan pegawai ini akan sangat terkait dengan penataan organisasi Fakultas.

Kedua, Penataan Finansial dan Pengelolaannya

Persoalan klasik yang juga selalu muncul di bidang keuangan adalah terbatasnya sumber dana pemasukan Fakultas yang masih bersifat konvensional yakni dengan tetap mengandalkan sumber dari mahasiswa. Ketergantungan dana pada satu sumber ini menuntut adanya pengelolaan keuangan yang efisien dan tepat guna. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang terbatas ini idealnya harus didasarkan pada program-program kegiatan yang mempunyai skala prioritas utama untuk segera perlu dilakukan. Dengan kata lain, pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan menggunakan anggaran berbasis kinerja. Dalam rangka ini, maka penerapan Sistem Aplikasi Produk (SAP) atau dengan kata lain adalah Sistem Informasi harus benar-benar disadari menjadi acuan bersama untuk diterapkan agar penggunaan anggaran dapat terkontrol secara baik sesuai yang direncanakan. Adanya penerapan sistem ini akan mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan keuangan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap SAP ini harus juga dipahami oleh berbagai unit-unit di lingkungan Fakultas. Selain berbagai persoalan yang terkait dengan SAP tersebut, maka penggunaan anggaran harus diarahkan pada semakin besarnya porsi akademik sehingga sekaligus akan mendorong meningkatnya kualitas output lulusan. Upaya untuk peningkatan porsi akademik ini diharapkan sekaligus akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan baik bagi dosen maupun karyawan. Dengan demikian, perlu dilakukan kajian terhadap suatu model renumerasi yang proporsional dalam memberikan reward pada kinerja dosen maupun karyawan. Pada akhirnya, harus disadari bahwa dengan keterbatasan sumber dana yang masih bersifat konvensional ini, maka perlu dilanjutkan penggalan dana dari luar yang telah coba dilakukan. Dengan kata lain, Fakultas, selain menjalankan fungsi pendidikan rasanya rintisan kebijakan yang terkait dengan usaha bisnis yang sudah ditempuh pada perlu juga dipertahankan dan ditingkatkan sepanjang tidak bertentangan dengan fungsi utama Fakultas sebagai lembaga pendidikan.

Ketiga, Penataan Sarana dan Prasarana

Lingkungan kampus yang baik harus tercukupi kebutuhan akan sarana dan prasarana dalam menopang kelancaran proses belajar mengajar, fungsi manajerial secara keseluruhan dan pengembangan serta pembinaan bakat mahasiswa. Kebutuhan sarana dan prasarana ini baik berupa perangkat keras maupun yang terkait dengan teknologi informasi sekarang ini memang sudah cukup baik dalam memberikan pelayanan untuk proses belajar mengajar, fungsi manajerial secara luas lainnya dan pembinaan serta pengembangan bakat kemahasiswaan. Meskipun demikian, pemanfaatan sarana dan prasarana terasa belum optimal sehingga masih perlu dilakukan penataan agar mencapai kegunaan yang optimal di tengah-tengah keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia. Oleh karena itu, perlu dikaji ulang terkait dengan pemanfaatan sarana dan prasarana baik yang berupa penggunaan ruangan.

Keempat, Peningkatan Penghayatan ke-UTA-an Pegawai FH UTA '45 Sebagai Kampus Nasionalis

Secara umum peran 'sikap dan nilai' dalam hidup dan kehidupan manusia sangat diyakini mampu memberikan semangat idealisme dalam bekerja. Motivasi

kuat dari pengaruh nilai ini tercermin juga dari prinsip dasar bahwa bekerja bagian dari beribadah secara luas. Agar motivasi bekerja yang dilandasi dengan idealisme nilai serta niat untuk beribadah ini tetap terpelihara dan menyatu dalam bagian hidup dan kehidupan kita sebagai pegawai di lingkungan institusi FH UTA '45, maka pembinaan sikap nilai dan nuansa keagamaan dalam berbagai bentuknya harus terus dilakukan. Wujud dari usaha kearah peningkatan dan pengamalan keagamaan ini dapat dilakukan melalui berbagai kajian materi dan praktek nilai-nilai nasionalisme dan keagamaan maupun pemasangan berbagai simbol-simbol nasionalisme dan keagamaan di lingkungan kampus. Memang harus disadari, tidak mudah untuk membangun motivasi yang sangat mulia dari sisi ini. Akan tetapi hal ini harus selalu dilakukan untuk membangun komitmen bahwa kita dalam Fakultas ini pada bagian dan fungsi masing-masing adalah bersikap patriotik sekaligus beribadah mencari keridhoan Tuhan.

B. Matrik Program Kerja

Urutan Nomor Program Pertama

Program Kerja

- Peningkatan pengelolaan SDM serta penataan organisasi dalam rangka memantapkan terwujudnya GFG di lingkungan FH UTA '45.
- Inventarisasi dan pemetaan potensi dan tantangan dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan FH UTA '45;
- Penyelenggaraan latihan ketrampilan kepemimpinan/upgrading dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan FH UTA '45;
- Job analisis dan penataan struktur organisasi dalam rangka mewujudkan tatanan organisasi yang ideal dalam menjalankan proses belajar mengajar, penelitian, pengabdian masyarakat di lingkungan FH UTA '45;
- Penguatan komitmen ke-UTA-an bagi dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan FH UTA '45.

Tujuan

- Adanya pemetaan potensi dan tantangan dosen dan tenaga kependidikan ini dimaksudkan untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam rangka mewujudkan tatanan pengelolaan Fakultas menuju kearah pemantapan GFG yang sudah merupakan tuntutan bagi pengelolaan Fakultas dalam ketatnya persaingan dengan perguruan tinggi lainnya.
- Dilakukannya latihan ketrampilan kepemimpinan /upgrading bagi dosen dan tenaga kependidikan ini untuk meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan serta untuk memberikan wawasan perspektif pemahaman yang sama dalam melihat persoalan di sekitar Fakultas dalam menjalankan fungsi proses belajar mengajar, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah Islamiyah. Melalui latihan ketrampilan kepemimpinan/upgrading bagi dosen dan tenaga kependidikan ini pada gilirannya akan membangkitkan rasa dan komitmen yang sama dalam melihat persoalan Fakultas di tengah-tengah persaingan dengan perguruan tinggi lainnya.
- Job analisis dan penataan organisasi sesuai dengan fungsi Fakultas ini diharapkan agar diperoleh pemetaan SDM yang riil terkait dengan tuntutan

organisasi Fakultas yang efisien, efektif dan berdayaguna dalam menjalankan visi dan misi Fakultas.

- Perlunya penguatan komitmen ke-UTA-an ini dimaksudkan agar kesadaran rasa memiliki Fakultas sebagai tempat bernaung dalam hidup dan kehidupan kita sebagai bagian dari perwujudan peribadatan kepada Allah SWT semakin bertambah kuat dan melahirkan rasa semangat kebersamaan dan komitmen dalam menjalankan tugas dan fungsinya pada semua tingkatan unit masing-masing.

Sasaran

Sasaran untuk inventarisasi potensi dan tantangan, pelatihan/upgrading serta job analisis dan penataan organisasi yang didukung dengan adanya komitmen ke-UTA-an ini ditujukan dalam rangka terwujudnya penguatan penataan tata kelola Fakultas yang lebih baik menuju GFG.

Tahun

Program ini akan dilakukan pada tahun 2014 dan dilanjutkan pada 2015 sehingga pada dasarnya sifat dari program ini adalah berkelanjutan sampai GUG terwujud secara kuat dalam menghadapi persaingan perguruan tinggi lain yang semakin ketat.

Biaya

Program dengan berbagai aktivitas tersebut diperkirakan akan memerlukan anggaran sekitar Rp.

Keterangan

Apabila program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka eksistensi Fakultas akan tetap kuat dalam menghadapi persaingan perguruan tinggi yang semakin ketat. Insya Allah

Urutan Nomor Program Kedua

Program Kerja

Penataan dan penggalan finansial serta pengelolaannya menuju terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dalam anggaran yang berbasis kinerja.

Aktivitas

- Pengelolaan dan peanglokasian keuangan berbasis kinerja;
- Optimalisasi implementasi Sistem Informasi melalui kegiatan sbb. :
 - 1). Pendayagunaan Program SAP untuk kepentingan internal;
 - 2). Pengintegrasian pengelolaan keuangan di lingkungan Fakultas;
 - 3). Implementasi kontrol yang lebih efektif dalam penggunaan keuangan.
- Pembuatan aturan remunerasi dalam rangka peningkatan kesejahteraan dosen dan karyawan;
- Optimalisasi pencarian sumber dana alternatif.

Tujuan

- Melalui pengelolaan dan pengalokasian keuangan yang berbasis kinerja diharapkan penggunaan keuangan yang terbatas dapat mencapai pada sasaran yang tepat guna dan berhasil guna sesuai dengan prioritas yang ada.

- Melalui pengintegrasian pengelolaan keuangan di lingkungan Fakultas di lingkungan FH UTA '45 maka akan terwujud rasa kebersamaan dan diharapkan akan dapat saling memahami bahwa kita ini pada hakekatnya adalah satu dalam naungan Fakultas. Oleh karena itu, melalui pengintegrasian ini diharapkan akan dapat saling memberikan subsidi silang bagi masing-masing prodi maupun profesi yang kesemuanya pada gilirannya akan memperkuat rasa memiliki pada semua program dan profesi yang ada di manapun masing-masing berada.
- Melalui pembuatan aturan remunerasi, diharapkan akan memberikan pedoman yang jelas bagi Fakultas dalam meningkatkan kesejahteraan bagi dosen dan karyawan. Sistem remunerasi ini sangat penting bagi Fakultas dalam memberikan reward yang sepadan dengan semakin banyaknya SDM yang bergelar doktor agar tidak mencari kesejahteraan di luar yang pada gilirannya akan merugikan Fakultas. Memang, semakin banyak dosen yang di luar maka nama besar Fakultas akan semakin terangkat, tetapi kalau tidak ada cara pengendalian yang mengarah kepada kesejahteraan maka cepat atau lambat Fakultas akan menerima kerugiannya.
- Melalui pencarian sumber pemasukan alternatif, diharapkan akan dapat mengurangi beban pengeluaran Fakultas yang masih konvensional. Oleh karena itu, perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi kerjasama-kerjasama yang dapat mendatangkan sumber pemasukan alternatif.

Sasaran

Sasaran yang dituju dengan penataan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel ini adalah terwujudnya penggunaan keuangan yang berbasis kinerja sehingga akan memberikan hasil yang optimal. Pelaksanaan program penataan dan penggalan finansial serta pengelolaannya menuju terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dalam anggaran yang berbasis kinerja ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang tahun sampai benar-benar terwujud penggunaan anggaran yang berbasis kinerja.

Biaya

Pembiayaan untuk program penataan keuangan ini diperkirakan menghabiskan anggaran Rp.

Keterangan

Apabila program ini dapat terlaksana dengan baik, maka semua komponen dalam Fakultas ini akan melakukan penggunaan keuangan sebaik-baiknya dan pada gilirannya akan memberikan penghematan bagi Fakultas.

Urutan Nomor Program Ketiga

Program Kerja

Terwujudnya penataan sarana dan prasarana Fakultas yang kondusif bagi proses belajar dan mengajar guna meningkatkan kualitas output alumni sehingga mampu bersaing dengan alumni dari perguruan tinggi lainnya.

Aktivitas

- Menerapkan sistem informasi inventaris secara optimal (SISFO) pada seluruh inventaris Fakultas;

- Menerapkan sistem pengadaan inventaris sesuai dengan prosedur penjaminan mutu Fakultas;
- Menerapkan sistem manajemen resiko bagi sarana dan prasarana Fakultas;
- Membuat suasana kampus yang asri sesuai dengan keterbatasan tempat yang tersedia;
- Membuat berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang nyaman digunakan oleh stakeholders.

Tujuan

- Melalui penerapan SISFO dapat diketahui dengan mudah berbagai inventaris yang dimiliki oleh Fakultas dan pengontrolannya;
- Melalui penerapan pengadaan inventaris sesuai dengan prosedur akan dapat diketahui dan dikontrol proses pengadaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Melalui penerapan sistem manajemen resiko, akan mengurangi beban Fakultas jika terjadi kerusakan sesuai dengan yang diasuransikan;
- Melalui penambahan sarana dan prasarana, akan dapat menambah suasana yang kondusif bagi penyelenggaraan proses belajar dan mengajar di Fakultas baik berupa perlengkapan elektronik maupun fasilitas lainnya.

Sasaran

Terwujudnya penataan dan penginventarisasian secara teratur dan terdokumen serta ditopang oleh tersedianya sarana dan prasarana yang kondusif diharapkan akan meningkatkan kinerja dalam peningkatan proses belajar dan mengajar di Fakultas.

Tahun

Pelaksanaan dari program penataan inventaris melalui SISFO dan ditopang oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadahi ini dilakukan secara berkelanjutan.

Biaya

Untuk pelaksanaan program inventarisasi melalui SISFO dan penataan sarana dan prasarana ini diperlukan anggaran Rp.

Keterangan

Terlaksananya inventarisasi secara baik dari berbagai inventaris Fakultas yang ditopang oleh sarana dan prasarana yang kondusif akan dapat membantu terselenggaranya proses belajar-mengajar dengan baik.

Urutan Nomor Program Keempat

Program Kerja

Peningkatan penghayatan keagamaan pegawai dalam rangka bekerja yang diridhoi Allah SWT.

Aktivitas

- a. Kajian keagamaan mingguan;
- b. Tadarus bersama;
- c. Pengajian sillaturrakhmi keluarga Fakultas dua bulan sekali;
- d. Peringatan hari-hari Nasional.

Tujuan

Program keagamaan ini dilakukan untuk memperkuat iman dan taqwa kita kepada Allah SWT sehingga hidup dan kehidupan kita di dunia ini tidak sia-sia.

Sasaran

Terwujudnya peningkatan penghayatan keagamaan melalui berbagai kajian keagamaan sekaligus untuk mempererat tali silaturrahmi keluarga besar Fakultas Hukum.

Biaya

Pelaksanaan program keagamaan ini diperkirakan menghabiskan biaya Rp

Tahun

Pelaksanaan program keagamaan ini dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan sehingga keimanan dan ketaqwaan kita terjaga sepanjang hayat masih dikandung badan.

Keterangan

Dengan meningkatnya penghayatan keagamaan diharapkan akan meningkatkan kinerja pegawai karena bekerja mempunyai nilai yang berdimensi ibadah.

**Matrik Program Kerja Dekan Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta
Tahun Akademik 2014/2015**

No.	Program Kerja	Aktifitas	Tujuan	Sasaran	Waktu	Biaya	Keterangan
1.	Peningkatan pengelolaan SDM serta penataan organisasi dalam rangka memantapkan terwujudnya GFG di program studi S-1 Hukum UTA '45	<p>a. Inventarisasi dan pemetaan potensi dan tantangan dosen dan tenaga kependidikan; Indikator: Tersedianya direktori yang memuat potensi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan supaya bisa ditampilkan dalam web.</p> <p>b. Penyelenggaraan latihan ketrampilan kepemimpinan/upgrading dosen dan tenaga kependidikan; Indikator: Terselenggaranya latihan ketrampilan kepemimpinan/upgrading dosen dan tenaga kependidikan;</p> <p>c. Job analisis dan penataan struktur organisasi dalam</p>	<p>a. Adanya pemetaan potensi dan tantangan dosen dan tenaga kependidikan ini dimaksudkan untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam rangka mewujudkan tatanan pengelolaan Fakultas menuju kearah pemantapan GUG yang sudah merupakan tuntutan bagi pengelolaan Fakultas dalam ketatnya persaingan dengan perguruan tinggi lainnya.</p> <p>b. Dilakukannya latihan ketrampilan kepemimpinan /upgrading bagi dosen dan</p>	Sasaran untuk inventarisasi potensi dan tantangan , pelatihan/upgrading serta job analisis dan penataan organisasi yang didukung dengan adanya komitmen ke-UTA-an ini ditujukan dalam rangka terwujudnya penguatan penataan tata kelola Fakultas yang lebih baik menuju GUG.			Apabila program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka eksistensi Fakultas akan tetap kuat dalam menghadapi Persaingan perguruan tinggi yang semakin ketat. Insya Allah.

		<p>rangka mewujudkan tatanan organisasi yang ideal</p> <p>Indikator:</p> <p>1 Pengisian struktur organisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>2 Terwujudnya analisis <i>work load</i> untuk masing-masing personil)</p>	<p>tenaga kependidikan ini untuk meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan serta untuk memberikan wawasan perspektif pemahaman yang sama dalam melihat persoalan di sekitar Fakultas dalam menjalankan fungsi proses belajar mengajar, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah Islamiyah. Melalui latihan Ketrampilan kepemimpinan/upgrading bagi dosen dan tenaga kependidikan ini pada gilirannya akan membangkitkan rasa dan komitmen yang sama dalam melihat persoalan Fakultas di tengah-tengah persaingan dengan perguruan tinggi lainnya.</p> <p>c. Job analisis dan penataan</p>				
--	--	---	--	--	--	--	--

			<p>organisasi sesuai dengan fungsi Fakultas ini diharapkan agar diperoleh pemetaan SDM yang riil terkait dengan tuntutan organisasi Fakultas yang efisien, efektif dan berdayaguna dalam menjalankan visi dan misi Fakultas.</p> <p>d. Perlunya penguatan komitmen ke-UTA-an ini dimaksudkan agar kesadaran rasa memiliki Fakultas sebagai tempat bernaung dalam hidup dan kehidupan kita sebagai bagian dari perwujudan peribadatan kepada Allah SWT semakin bertambah kuat dan melahirkan rasa semangat kebersamaan dan komitmen dalam menjalankan tugas dan fungsinya pada semua tingkatan unit masing-masing.</p>				
2.	Penguatan	Upgrading nilai ke-UTA-	Timbulnya rasa miliki dan	Timbulnya rasan			

	komitmen ke-UTA-an bagi dosen dan Tenaga kependidikan;	an, khususnya FH UTA '45	kebersamaan.	miliki dan kebersamaan.			
3.	Optimalisasi potensi keuangan serta pengelolaannya.	<p>a. Pengelolaan dan peanglokasian keuangan yang pada dasarnya berbasis kinerja; Indikator: terimplemantasinya pengelolaan dan pengalokasian keuangan berbasis kinerja.</p> <p>b. Optimalisasi implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terpadu (SIAT) melalui kegiatan sbb. : 1). Pendayagunaan Program SAP untuk kepentingan internal; 2). Pengintegrasian pengelolaan keuangan di lingkungan Fakultas; 3). Implementasi kontrol yang lebih efektif dalam penggunaan keuangan Indikator: terimplementasikannya SIAT.</p>	<p>a. Melalui pengelolaan dan pengalokasian keuangan yang pada dasarnya berbasis kinerja diharapkan penggunaan keuangan yang terbatas dapat mencapai pada sasaran yang tepat guna dan berhasil guna sesuai dengan prioritas yang ada.</p> <p>b. Melalui pengintegrasian pengelolaan keuangan di lingkungan Fakultas maka akan terwujud rasa kebersamaan dan diharapkan akan dapat saling memahami bahwa kita ini pada hakekatnya adalah satu dalam naungan Fakultas. Oleh karena itu, melalui pengintegrasian</p>	Sasaran yang dituju dengan Penataan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel ini adalah terwujudnya penggunaan keuangan yang berbasis kinerja sehingga akan memberikan hasil yang optimal.			Apabila program ini Dapat terlaksana dengan baik, maka semua komponen dalam Fakultas ini akan Melakukan penggunaan Keuangan sebaik-baiknya dan pada gilirannya akan memberikan penghematan bagi Fakultas

		<p>c. Pengusulan pembuatan aturan remunerasi dalam rangka peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan; Indikator Pengusulan pembuatan aturan remunerasi dalam rangka peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan</p> <p>d. Pembuatan pedoman reward system untuk Dosen dan tenaga kependidikan Indikator: Tersedianya pedoman reward sistem untuk Dosen dan tenaga kependidikan</p> <p>e. Optimalisasi pencarian dan pengelolaan sumber dana alternatif. Indikator: Adanya upaya penambahan sumber dana</p>	<p>ini diharapkan akan dapat saling memberikan subsidi silang bagi masing-masing prodi maupun profesi yang kesemuanya pada gilirannya akan memperkuat rasa memiliki pada semua program dan profesi yang ada di manapun masingmasing berada.</p> <p>c. Melalui pembuatan aturan remunerasi, diharapkan akan memberikan pedoman yang jelas bagi Fakultas dalam meningkatkan kesejahteraan bagi dosen dan karyawan. Sistem remunerasi ini sangat penting bagi Fakultas dalam memberikan reward yang sepadan dengan semakin banyaknya SDM yang bergelar doktor agar</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

			<p>tidak mencari kesejahteraan di luar yang pada gilirannya akan merugikan Fakultas. Memang, semakin banyak dosen yang berkiprah pada tingkat nasional maka nama besar Fakultas akan semakin terangkat, tetapi kalau tidak ada cara pengendalian yang mengarah kepada kesejahteraan maka cepat atau lambat Fakultas akan menerima kerugiannya.</p> <p>d. Melalui pencarian sumber pemasukan alternatif, diharapkan akan dapat mengurangi beban pengeluaran Fakultas yang masih konvensional. Oleh karena itu, perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi kerjasama yang dapat mendatangkan sumber pemasukan alternatif</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

4.	Penataan sarana dan prasarana fakultas yang kondusif.	<p>a. Menerapkan sistem informasi inventaris secara optimal (SISFO) pada seluruh inventaris Fakultas; Indikator: Terselenggaranya penataan ulang inventaris fakultas.</p> <p>b. Menerapkan sistem pengadaan inventaris sesuai dengan prosedur penjaminan mutu Fakultas; Indikator: optimalisasi sistem pengadaan inventaris sesuai dengan prosedur penjaminan mutu Fakultas</p> <p>c. Menerapkan sistem manajemen resiko bagi sarana dan prasarana Fakultas dengan cara mengalokasikan cadangan dana penanggulangan bencana Indikator: Tersedianya Alokasi dana untuk penanggulangan</p>	<p>a. Melalui penerapan SISFO dapat diketahui dengan mudah berbagai inventaris yang dimiliki oleh Fakultas dan pengontrolannya;</p> <p>b. Melalui penerapan pengadaan inventaris sesuai dengan prosedur akan dapat diketahui dan dikontrol proses pengadaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</p> <p>c. Melalui penerapan sistem manajemen resiko, akan mengurangi beban Fakultas jika terjadi kerusakan sesuai dengan yang diasuransikan;</p> <p>d. Melalui penambahan sarana dan prasarana, akan dapat menambah suasana yang kondusif bagi penyelenggaraan proses belajar dan mengajar di Fakultas baik berupa</p>	Terwujudnya penataan dan Penginventarisasian secara teratur dan terdokumen serta ditopang oleh tersedianya sarana dan prasarana yang kondusif diharapkan akan meningkatkan kinerja dalam peningkatan proses belajar dan mengajar di Fakultas.			Inventarisasi secara baik dari berbagai inventaris Fakultas yang ditopang oleh sarana dan prasarana yang kondusif akan dapat membantu terselenggaranya proses belajarmengajar dengan baik
----	---	---	---	---	--	--	---

		<p>bencana</p> <p>d. Membuat suasana kampus yang lebih asri. Indikator: Terwujudnya tamanisasi kampus hijau.</p> <p>e. Penyediaan dan pengelolaan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang nyaman digunakan oleh komunitas fakultas hukum. Indikator: Terwujudnya fasilitas yang representatif</p>	<p>perlengkapan elektronik maupun fasilitas lainnya.</p>				
5.	<p>Peningkatan pembinaan keagamaan dosen dan tenaga kependidikan.</p>	<p>a. Kajian keagamaan mingguan; Indikator: Terselenggaranya kajian keagamaan mingguan.</p> <p>b. Pengajian sillaturrakhmi keluarga Fakultas 2 (dua) bulan sekali; Indikator: Terlaksananya pengajian silaturahmi 2 bulanan</p> <p>c. Peringatan hari-hari</p>	<p>Program keagamaan ini dilakukan untuk memperkuat iman dan taqwa kita kepada Allah SWT sehingga hidup dan kehidupan kita di dunia ini tidak sia-sia.</p>	<p>Terwujudnya peningkatan Penghayatan keagamaan melalui berbagai kajian keagamaan sekaligus untuk mempererat tali sillaturrakhmi keluarga besar Fakultas Hukum.</p>			<p>a. Dengan meningkatnya penghayatan keagamaan diharapkan akan meningkatkan kinerja pegawai karena bekerja mempunyai nilai yang berdimensi ibadah. b. Kajian mingguan</p>

	<p>besar Islam. Indikator: Terlaksananya peringatan hari besar Islam</p> <p>d. Refreshing keagamaan Indikator: Terselenggaranya refreshing keagamaan</p>						<p>bekerjasama dengan takmir</p>
--	--	--	--	--	--	--	----------------------------------

C. Penutup

Demikianlah rencana program kerja yang terkait dengan : (1) sumber daya manusia kaitannya dengan penataan organisasi; (2) penataan keuangan dan pengelolaannya; (3) sarana dan prasarana; dan (4) peningkatan dan penghayatan nasionalisme dan keagamaan. Apabila semua program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka usaha untuk meningkatkan penataan tata kelola yang baik dalam rangka menuju GFG akan besar manfaatnya bagi Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta dalam berkompetisi menghadapi Fakultas Hukum dari perguruan tinggi yang lain.

Jakarta, Agustus 2014
Dekan,

(Wagiman, S.Fil., SH., M.H.)

**PROGRAM KERJA KETUA PROGRAM STUDI (KAPRODI) S1 ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA
Tahun Akademik 2014/2015**

A. Kebijakan Umum

1. Pendahuluan

Perguruan tinggi mustahil dapat diselenggarakan secara konvensional, melainkan perguruan tinggi harus diorientasikan pada terbentuknya suatu *Good Faculty Governance* (GFG) yang meletakkan tujuannya sebagai pusat keilmuan dan pusat peradaban. Era tersebut menuntut Fakultas Hukum UTA '45 untuk mendesain ulang program pendidikan yang lebih berorientasi pada kepuasan pengguna atau *customer satisfaction*. Dalam konteks FH UTA, nilai kepuasan pada *customer* ini setidaknya berupa jaminan minimum kepuasan atas kepentingan individu, kepentingan kolektif dan juga kepentingan sosial.

Berlandaskan Nilai Dasar, Visi dan Misi UTA '45 di atas, maka dalam salah satu butir Renstra Rektor UTA '45 dinyatakan bahwa kompetensi akademik adalah suatu keharusan bagi suatu perguruan tinggi untuk survive. Bagi FH UTA, kompetensi tersebut meliputi kompetensi universitas dan kompetensi fakultas terhadap keilmuan yang merupakan kompetensi program studi. Ketiga komponen kompetensi tersebut harus disusun menjadi satu kesatuan untuk menetapkan keunggulan bersaing.

Dengan memperhatikan Nilai Dasar, Visi, Misi dan Renstra Rektor UTA '45, maka arah dan sasaran pengembangan Program Studi (Prodi) Ilmu Hukum Fakultas Hukum UTA adalah mewujudkan suatu proses pendidikan hukum yang mampu menghasilkan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi berupa: bermoral, cerdas dan profesional/terampil serta berdaya saing tinggi (keunggulan kompetitif). Kualitas *out put* yang demikian mengharuskan adanya suatu proses pendidikan hukum yang mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan teoritis dan konseptual di bidang hukum serta mahir dalam menganalisis dan memecahkan masalah hukum.

Selanjutnya dengan landasan Nilai Dasar, Visi, Misi dan Renstra Rektor UTA, maka untuk mewujudkan kompetensi dan keunggulan kompetitif Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum UTA tersebut, kiranya perlu digariskan pokok-pokok kebijakan dalam bidang akademik yang mengacu pula pada kondisi riil lingkungan dan isu-isu strategis yang muncul serta Renstra Bidang Akademik Direktorat I UTA hasil Rapat Kerja Universitas.

2. Permasalahan Umum dan Isu-isu Strategis di FH UTA '45

Dalam menggapai dan mewujudkan keunggulan Prodi Ilmu Hukum di atas, ada sejumlah hal yang menghadang dan sekaligus menjadi masalah yang harus dipecahkan. Namun berbagai masalah ini sesungguhnya juga merupakan isu-isu strategis yang menjadi tantangan pengembangan Prodi Ilmu Hukum UTA '45 di masa mendatang. Hal-hal tersebut ada yang bersifat persoalan umum, ada yang merupakan persoalan spesifik terkait dengan Pendidikan dan Pengajaran, Sumber Daya Manusia (SDM), eksistensi dan peran (kinerja) Kelembagaan dan lain sebagainya. Berikut ini adalah paparan mengenai berbagai masalah dan sekaligus merupakan isu strategis yang dimaksud.

a. **Pendidikan dan Pengajaran**

Di bidang pendidikan dan pengajaran terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1) Adanya fenomena kualitas input mahasiswa hukum UTA '45 Jakarta yang cenderung semakin menurun
- 2) Sistem proses, metode dan evaluasi pembelajaran hukum yang belum efektif dan berkualitas
- 3) Belum meratanya kemampuan dan skill/keterampilan hukum standar di kalangan mahasiswa
- 4) Kurikulum pendidikan hukum yang membutuhkan pembaharuan segera
- 5) Adanya fenomena penurunan animo calon mahasiswa (hukum)
- 6) Meningkatnya kuantitas maupun kualitas kompetitor Prodi Ilmu Hukum UTA '45 baik skala lokal maupun nasional
- 7) *Out put* / lulusan yang masih jauh dari standard kualitas yang diharapkan (masa studi dan masa penyelesaian tugas akhir yang relatif lama, indeks prestasi relatif rendah, masa tunggu kerja lama, gaji pertama yang relatif rendah dan posisi pekerjaan yang kurang relevan dengan keahlian prodi).
- 8) Akreditasi Program Studi Ilmu Hukum UTA '45 pada tahun 2013 hanya "B"
- 9) Atmosfir akademik yang belum kondusif baik di lingkungan dosen maupun mahasiswa

b. **Sumber Daya Manusia**

Di bidang sumber daya manusia terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1) Komposisi dan kompetensi dosen yang belum ideal
- 2) Distribusi SKS mengajar bagi dosen yang belum ideal karena masih banyak mata kuliah diampu oleh Dosen Luar Biasa
- 3) Belum optimalnya pelaksanaan catur dharma, terutama penelitian dan pengabdian masyarakat.

c. **Kelembagaan**

Di bidang kelembagaan terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1) Masih belum jelasnya wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing pengelola unit kelembagaan di lingkungan Fakultas Hukum UTA '45, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan sering terjadi tumpang tindih di sisi lain sementara ada bidang garap yang tidak tersentuh.
- 2) Belum adanya pusat-pusat studi yang spesifik yang menggarap secara serius berbagai isu-isu hukum yang sedang aktual, yang diharapkan nantinya dapat mandiri dan menambah kontribusi finansial fakultas.

d. **Tujuan, Sasaran dan Program sebagai Kebijakan**

Berdasarkan identifikasi problem dan isu strategis yang menghadang pengembangan Prodi Ilmu Hukum UTA '45 di atas, maka berikut ini akan dipaparkan berbagai program dengan tujuan dan sasaran tertentu yang diharapkan bisa menjadi problem solving guna mencapai keunggulan Prodi yang telah dicanangkan. Program-program tersebut adalah:

1) **Terkait dengan problem tentang Penurunan Animo Calon Mahasiswa Hukum:**

Tujuan :

Menghentikan penurunan untuk kemudian menaikkan kembali animo calon mahasiswa Fakultas Hukum UTA '45

Sasaran :

Terciptanya kondisi *brain image* yang positif (termasuk keunggulan) tentang Prodi Ilmu UTA '45 Jakarta di kalangan masyarakat terutama pelajar SLTA

Program :

- a) Melakukan *data base* tentang asal SLTA dari mahasiswa Hukum UTA '45 untuk kemudian melakukan kerjasama-kerjasama tertentu dalam penyebaran informasi mengenai keunggulan Prodi Ilmu Hukum UTA '45 Jakarta.
- b) Menjalani kerjasama-kerjasama dalam hal serupa dengan SLTA-SLTA lainnya dan Institusi-institusi Bimbingan Belajar.
- c) Melakukan berbagai bentuk kerjasama dengan pihak-pihak eksternal baik dari kalangan institusi pemerintahan, swasta, perguruan tinggi maupun lembaga lembaga Internasional yang diperkirakan dapat meningkatkan kualitas Prodi Ilmu Hukum UTA sekaligus dapat meningkatkan *performance* Prodi UTA '45 Jakarta di mata masyarakat luas.
- d) Mengembangkan sistem Penerimaan Mahasiswa Baru berbasis beasiswa.

2) Terkait dengan problem tentang Adanya Peningkatan Kompetitor Prodi Ilmu Hukum UTA

Tujuan :

Menampilkan kekuatan khas Prodi Ilmu Hukum UTA '45 sehingga tetap terlihat keunggulannya dibanding kompetitor prodi sejenis

Sasaran :

Terciptanya kekuatan khas Prodi Ilmu Hukum UTA '45 yang mengarah pada *brand name* yang spesifik

Program :

- a) Melakukan *benchmark* tentang perkembangan, kemajuan dan keunggulan prodi-prodi lain sejenis
- b) Memandang kompetitor tidak sebagai musuh melainkan sebagai mitra dalam pendidikan hukum dengan melakukan kerjasama-kerjasama yang relevan.
- c) Mendorong terciptanya atmosfer akademik di kalangan dosen maupun mahasiswa melalui aktivitas-aktivitas penelitian maupun kajian hukum dalam berbagai bentuk forum ilmiah yang terakses secara publik demi untuk menciptakan Prodi Ilmu Hukum UTA '45 Jakarta yang *marketable*.

3) Terkait dengan problem tentang Kualitas Input Calon Mahasiswa Hukum UTA yang dibawah standar

Tujuan :

- a) Membuat dan memperkuat kebijakan sistem mutu dalam proses belajar mengajar untuk mencegah/meminimalisir kemungkinan

terjadinya degradasi kualitas *out put* sebagai eksekusi lanjutan atas penerimaan *in put* yang di bawah standard

- b) Meningkatkan standarisasi kualitas *input* calon mahasiswa hukum

Sasaran :

- a) Terciptanya sistem mutu tentang proses pembelajaran yang mengarah pada terwujudnya keunggulan prodi ilmu hukum UTA
- b) Terciptanya standarisasi kualitas *in put* calon mahasiswa hukum

Program :

- a) Melakukan evaluasi periodik terhadap kebijakan mengenai standar kualitas calon mahasiswa hukum.
- b) Menciptakan dan mengimplementasikan sistem mutu tentang proses pembelajaran hukum.

4) Terkait dengan problem tentang *In Efektifitas dan In Kualitas pada Sistem Proses, Metode dan Evaluasi Pembelajaran Hukum*

Tujuan :

- a) Mencegah dan mengatasi dampak negatif atas terjadinya *in efektifitas* dan *in kualitas* proses, metode dan evaluasi pembelajaran hukum.
- b) Meningkatkan efektifitas dan kualitas proses, metode dan evaluasi pembelajaran hukum.

Sasaran :

Terwujudnya sebuah sistem tentang proses, metode dan evaluasi pembelajaran hukum pada prodi ilmu hukum Uta '45 yang efektif dan berkualitas

Program :

- a) Membuat peraturan tentang Pedoman Penyusunan Modul, Diktat dan *Hand Out* Mata Kuliah serta melakukan langkah-langkah untuk mengkondisikan terlaksananya peraturan pedoman tersebut.
- b) Melakukan *up grade* metode pembelajaran hukum yang ideal dan efektif melalui program training, lokakarya dan lain-lain.
- c) Mengupayakan konsistensi penerapan peraturan tentang pembatasan beban SKS bagi dosen tetap FH UTA yang mengajar di perguruan tinggi lain agar lebih dapat maksimal dalam mengabdikan diri (mengajar) di fakultasnya.
- d) Menerapkan kebijakan tentang limit minimal presensi / kehadiran perkuliahan baik bagi dosen maupun mahasiswa, dengan terus berupaya untuk meningkatkan kondisinya.
- e) Mengupayakan penghapusan praktek perkuliahan oleh dosen dengan menggunakan bantuan "asisten illegal".
- f) Mengupayakan proses perkuliahan dan evaluasinya (terutama dalam pembuatan soal) yang benar-benar mencerminkan implementasi SAP berbasis nasionalisme, *knowledge* dan *skill (applied approach)*.
- g) Mengupayakan ketepatan waktu dalam proses penilaian perkuliahan maupun yudisium
- h) Melaksanakan sistem penilaian kinerja dosen

- i) Menciptakan sistem kontrol pada mahasiswa yang telah habis teori dan sedang menempuh penulisan skripsi atau tugas akhir lainnya untuk mewujudkan lulusan dengan lama studi dan lama menyelesaikan tugas akhir ke arah yang mendekati ideal. Misalnya dengan menetapkan batas maksimal bimbingan hanya berlaku dua semester / satu kali perpanjangan, mengharuskan penulisan nomor telepon mahasiswa agar pembimbing dapat melakukan kontrol efektif atas perkembangan penulisan skripsi / tugas akhir mahasiswa dan lain-lain.
- j) Meningkatkan penerapan kebijakan penulisan tugas akhir yang bersifat lebih sederhana dan fokus kemahiran hukum berupa *Legal Opinion* (LO) sebagai alternatif tugas akhir “konvensional” yang berupa skripsi.
- k) Menerapkan ujian pendadaran skripsi atau tugas akhir lainnya dari mahasiswa dengan sistem majelis bagi seluruh Rumpun yang ada di lingkungan FH UTA.

Untuk memperlancar rencana ini, akan disusun sistem baru tentang penjadwalan ujian pendadaran.

- a) Meningkatkan peran dan kinerja Penjaminan Sistem Mutu Fakultas (PSMF) dengan terus mengupayakan pengembangan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) maupun Sistem Informasi Perpustakaan (SIMPUS).
- b) Terkait dengan problem tentang kemampuan dan skill/ketrampilan hukum mahasiswa yang belum merata.

Tujuan :

Membuat standarisasi kemampuan dan skill/ketrampilan hukum di lingkungan mahasiswa secara merata

Sasaran :

Terciptanya kemampuan dan skill/ketrampilan hukum standar di lingkungan mahasiswa secara merata sesuai minat dan bakatnya

Program :

- a) Mewajibkan mahasiswa mengikuti program pelatihan hukum yang tersedia di pusat-pusat laboratorium hukum FH UTA '45 Jakarta.
- b) Membentuk pusat-pusat atau kelompok studi mahasiswa dalam rangka menekuni konsentrasi kajian hukum khusus
- c) Memberdayakan Rumpun-Rumpun untuk mengkoordinasikan dan melibatkan mahasiswa dalam melakukan kajian-kajian tema hukum khusus

5) Terkait dengan problem tentang Pembaharuan Kurikulum Pendidikan Hukum

Tujuan :

Menetapkan berbagai langkah dan agenda untuk terwujudnya kurikulum pendidikan hukum baru 2014 sebagai pengganti kurikulum lama 2013

Sasaran :

Terwujudnya kurikulum pendidikan hukum baru 2014 yang benar-benar sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan serta signifikan dengan konsep keunggulan Prodi Ilmu Hukum UTA (kurikulum berbasis kompetensi)

Program :

- a) Melakukan evaluasi dan identifikasi secara komprehensif terhadap berbagai kelemahan kurikulum pendidikan hukum lama tahun 2013
- b) Merespon dan mengkaji secara cermat berbagai masukan dalam rangka pembaharuan kurikulum melalui evaluasi terhadap silabi dan SAP dari seluruh mata kuliah yang ada dalam kurikulum lama 2013 sebagai langkah awal penyusunan revisi minor kurikulum
- c) Melakukan inventarisasi dokumen atau peraturan mutakhir terkait tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Hukum
- d) Membentuk Tim Penyusunan Revisi Kurikulum FH UTA '45 tahun 2013
- e) Menetapkan Kurikulum Revisi Kurikulum FH UTA '45 pada Fakultas Hukum UTA

6) Terkait dengan problem tentang Komposisi dan Kompetensi Dosen Yang Belum Ideal

Tujuan :

- a) Mengupayakan komposisi rasio perbandingan dosen : mahasiswa yang ideal (setidaknya mendekati ideal yakni 1:40).
- b) Melakukan langkah-langkah untuk mewujudkan peningkatan kompetensi dosen

Sasaran :

- a) Terciptanya komposisi rasio perbandingan dosen : mahasiswa yang ideal atau mendekati ideal (1:40)
- b) Terciptanya peningkatan kompetensi dosen sebagai pengajar dan peneliti

Program :

- a) Mengidentifikasi dan menginventarisir staf edukatif (dosen) tetap.
- b) Melakukan rekrutmen dosen baru bersifat sebagai tenaga edukatif tetap maupun kontrak
- c) Meningkatkan jabatan fungsional (akademik) dosen
- d) Menyusun ketentuan mengenai Sertifikasi Dosen sesuai dengan keharusan menurut UU Guru dan Dosen
- e) Mengirim dosen untuk studi lanjut S-3 dengan target pada akhir periode 2014 ada penambahan dosen bergelar doktor dari kondisi yang ada sekarang (1 orang).
- f) Mengutus dosen untuk mengikuti berbagai forum / kegiatan ilmiah (diskusi, seminar, simposium, lokakarya dan lain-lain) baik berskala, baik sebagai peserta maupun terutama sebagai pembicara.
- g) Menetapkan kebijakan internal bahwa untuk setiap penyelenggaraan forum ilmiah oleh FH UTA, komposisi pembicaranya minimal 50 % harus berasal dari kalangan dosen FH UTA.

7) Terkait dengan problem tentang atmosfir akademik yang belum kondusif

Tujuan :

Mengupayakan langkah-langkah untuk mewujudkan atmosfir (suasana) akademik yang positif dan konstruktif di kalangan dosen maupun mahasiswa.

Sasaran :

Terciptanya atmosfir akademik dalam kehidupan kampus terutama di kalangan dosen dan mahasiswa yang dapat menunjang proses / aktivitas pembelajaran di lingkungan UTA pada umumnya dan di Fakultas Hukum pada khususnya.

Program :

- a) Melakukan identifikasi/inventarisasi persoalan-persoalan yang menimbulkan tidak kondusifnya atmosfir akademik di FH UTA untuk kemudian melakukan tindakantindakan yang tepat, cepat dan terkonep sebagai solusi.
- b) Membentuk Pusat-Pusat Kajian / Studi Hukum tertentu yang lebih spesifik sesuai dengan disiplin suatu bidang hukum.
- c) Menetapkan kegiatan pers release singkat sebagai agenda fakultas yang bersifat tetap (rutin terjadwal) untuk merespon berbagai masalah dan atau issue hukum penting yang menjadi sorotan publik, dengan nara sumber para dosen FH UTA '45 sesuai latar belakang / spesialisasi keilmuannya.
- d) Menyelenggarakan berbagai forum kajian ilmiah (seminar, lokakarya, diskusi dan lain lain) secara terencana dan terjadwal
- e) Melaksanakan penelitian institusional tingkat fakultas, Rumpun maupun individual dosen dengan melibatkan peran mahasiswa secara signifikan
- f) Meningkatkan stimulan / reward terhadap aktivitas-aktivitas akademik baik dalam kajian-kajian ilmiah (seminar, diskusi dan lain-lain) maupun dalam penelitian
- g) Mendorong keterlibatan dosen secara individual maupun sebagai anggota komunitas disiplin ilmu tertentu pada suatu Rumpun dalam riset-riset hibah bersaing maupun kajian-kajian ilmiah bersifat *external founding*.

8) Terkait dengan problem tentang kualitas out put/lulusan yang dibawah standard

Tujuan :

Meningkatkan standarisasi Kualitas Out Put/Lulusan Mahasiswa Fakultas Hukum UTA '45

Sasaran :

Terciptanya standarisasi Kualitas Out Put/Lulusan Mahasiswa Fakultas Hukum UTA '45

Program :

- a) Melakukan pembenahan seluruh bagan alur mulai dari input, proses maupun output dengan sistem yang standar dan terukur
- b) Melakukan proses pembinaan terintegrasi dan berkelanjutan terhadap mahasiswa
- c) Membekali mahasiswa dengan berbagai ketrampilan hukum

9) Terkait dengan problem tentang Akreditasi Program Studi Ilmu Hukum UTA '45

Tujuan :

- a) Menyiapkan segala hal (berkas/borang maupun kondisi) untuk pelaksanaan akreditasi
- b) Mempertahankan atau bahkan meningkatkan status / nilai akreditasi yang telah dicapai oleh Prodi Ilmu Hukum UII periode sebelumnya

Sasaran :

Terciptanya kesiapan berkas/borang maupun kondisi untuk kesuksesan pelaksanaan akreditasi Prodi Ilmu Hukum UTA 2016 dengan target nilai A yang telah dicapai pada akreditasi sebelumnya.

Program :

- a) Membentuk Tim Khusus Akreditasi Prodi Ilmu Hukum UTA '45 tahun 2016 untuk melakukan identifikasi dan analisis mendalam terhadap bahan-bahan persiapan akreditasi.
- b) Menyiapkan, menyusun dan mengajukan Akreditasi Institusi Prodi Ilmu Hukum ke Universitas terkait Sistem Penjaminan Mutu Internal/SPMI atau Badan Akreditasi Nasional/BAN

B. Matrik Program Kerja Kaprodi
Tahun Akademik 2014-2015

No.	Program Kerja	Aktifitas	Tujuan	Sasaran	Waktu	Biaya	Keterangan
1	Perencanaan dan pelaksanaan PBM terkait penyusunan jadwal kuliah dan dosen pengampu, jadwal ujian (UTS, UAS, Sidang Kompre, dan Yudisium)	Mengkoordinasikan penyusunan jadwal kuliah dan dosen pengampu, jadwal ujian (UTS, UAS, Sidang Kompre, dan Yudisium)	Terwujudnya tertib perencanaan dan pelaksanaan PBM dengan baik	Terwujudnya jadwal kuliah dan dosen pengampu, jadwal ujian (UTS, UAS, Pendadaran Skripsi, Tugas akhir) dan Yudisium			
2	Peningkatan kualitas Mahasiswa dengan keterampilan kemahiran hukum (tiap rumpun)	Mengkoordinasikan pelaksanaan praktikum/matakuliah kemahiran hukum	Meningkatnya kualitas dan keterampilan mahasiswa dalam mempraktekkan pemahaman keilmuan hukum	Terwujudnya koordinasi pelaksanaan praktikum/mata kuliah kemahiran hukum			
3	Peningkatan efektifitas dan kualitas proses, metode dan evaluasi pembelajaran hukum.	Mengkoordinasikan pembuatan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Silabi, Hand out/Modul, materi studi kasus	Meningkatkan efektifitas dan kualitas proses, metode dan evaluasi pembelajaran hukum.	Terwujudnya Koordinasi pembuatan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Silabi, Hand out/Modul, materi studi kasus			
4	Pengendalian bimbingan Skripsi yang dimulai dari	Menentukan dosen Pembimbing Usulan	Memperlancar proses mahasiswa	Distribusi dosen Pembimbing			

	penentuan Dosen pembimbing UP	Penelitian Skripsi	mengerjakan skripsi sesuai standar kualitas yang ditentukan	usulan penelitian skripsi			
5	Pengendalian Mutu Pengajaran Dosen	Mengendalikan pelaksanaan perkuliahan meliputi kehadiran dosen dan kesesuaian satuan acara perkuliahan (SAP)	Mekanisme kontrol efektif atas kehadiran dosen sekaligus menjamin sistematisnya materi perkuliahan yang disampaikan	Terwujudnya Pelaksanaan perkuliahan meliputi kehadiran dosen dan kesesuaian satuan acara perkuliahan (SAP).			
6	Administrasi dan pengendalian nilai mata kuliah mahasiswa.	Melakukan pengadministrasian dan pengendalian nilai mata kuliah mahasiswa berkoordinasi dengan divisi akademik	Melihat capaian nilai mahasiswa sebagai bahan monitoring dan evaluasi	Terwujudnya pengadministrasian dan pengendalian nilai mata kuliah mahasiswa			
7	Melaksanakan evaluasi Droup Out, Passing Out, Cuti, Perkuliahan dan Ujian di Program Studi.	Melaksanakan evaluasi Droup Out, Passing Out, Cuti, Perkuliahan dan Ujian di Program Studi	Monitoring dan evaluasi kelulusan	Terlaksananya evaluasi Droup Out, Passing Out, Cuti, Perkuliahan dan Ujian di Program Studi			
8	Meningkatkan kualitas out put kelulusan Mahasiswa Fakultas Hukum UTA 45	Melakukan pembenahan seluruh bagan alur mulai dari input, proses maupun	Meningkatkan kualitas calon lulusan dengan pembinaan	Meningkatkan kualitas lulusan			

		output dengan sistem yang standar dan terukur	terintegrasi sejak input sampai proses kelulusan				
9	Mengimplementasikan sistem manajemen mutu di lingkungan program studi	Mengimplementasikan sistem manajemen mutu di lingkungan program studi dalam arti luas	Menerapkan sistem monev terpadu untuk peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi	Terwujudnya sistem manajemen mutu di lingkungan program studi			

C. Penutup

Dengan adanya Struktur Program Kerja ini, maka Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan unit-unit pelaksana yang ada di bawah Ketua Program Studi harus disesuaikan dan diselaraskan. Jika dalam perjalanannya nanti terjadi perubahan situasi dan kondisi yang di luar prediksi ketika Struktur Program Kerja ini dibuat sehingga menimbulkan kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif Sekretaris Program Studi dengan persetujuan Pimpinan Fakultas.

Jakarta, Agustus 2014
Ketua Program Studi,

(Tuti Widyaningrum SH, M.H.)

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA
PROGRAM KERJA PRODI S1 ILMU HUKUM
Tahun Akademik 2014/2015**

A. Rencana Kerja Program Pokok

1. Melaksanakan persiapan akreditasi 2016 guna capaian raih "A" bagi Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta

Program:

- Membentuk tim khusus untuk melakukan penatalaksanaan operasional dengan tugas melakukan identifikasi permasalahan dan menyiapkan bahan-bahan sesuai kebutuhan akreditasi prodi.
- Menyusun dan mendokumentasikan borang akreditasi institusi ke dalam bentuk *hard* dan *digital*.

2. Melaksanakan persiapan Akreditasi Institusi UTA '45 Jakarta tahun 2018

Program:

Membentuk tim khusus untuk persiapan pengecekan ulang dokumentasi setiap tahunnya. Tim ini bertugas menginventarisir temuan dan menindaklanjuti serta menyiapkan borang terkait temuan pada saat akreditasi Prodi IH UTA '45 Jakarta tahun 2013.

3. Melakukan evaluasi (minor) kurikulum FH UTA 2013.

Menurut ketentuan Dirjen Dikti Depdiknas, kurikulum perguruan tinggi wajib dilakukan evaluasi paling lama 5 tahun. Jika kurikulum FH tahun 2013 terdapat beberapa penyesuaian maka dilakukan cukup dilakukan evaluasi minor di tahun 2014.

Program:

- Membentuk Tim penyusunan revisi minor kurikulum FH UTA '45 tahun 2014
- Melakukan inventarisasi dokumen dan peraturan tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi hukum baik dari maupun dikti.
- Melaksanakan workshop untuk menjaring masukan dalam rangka penyusunan revisi minor kurikulum tersebut.
- Melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap sisi positif dan negatif terhadap konten kurikulum 2013
- Menetapkan dan memberlakukan revisi kurikulum di Semester Ganjil tahun 2015.

4. Meningkatkan animo mahasiswa masuk FH UTA '45 Jakarta.

Program:

- Menjalin kerjasama dengan SMA dalam bentuk penyuluhan hukum maupun kegiatan kesiswaan lainnya untuk memperkenalkan FH UTA lebih dalam dan menumbuhkan minat mereka untuk masuk ke FH UTA '45 Jakarta.
- Mengupayakan promosi secara terpadu dengan beberapa Fakultas di lingkungan UTA agar promosi bisa optimal dan proporsional, terutama dalam anggaran.
- Mengembangkan sistem penerimaan dengan jalur beasiswa bagi yang tidak mampu dengan model bekerjasama melibatkan beberapa instansi.

5. Mengukuhkan *core competence* FH UTA '45 dengan melihat ketersediaan SDM dengan memperhatikan Renstra dan Renop Fakultas.

Program:

- Mengukuhkan kembali *core competence* FH UTA '45 dan disesuaikan dengan tujuan UTA '45 yang mengarah pada penguatan pada ketrampilan di dunia industri.
- Menggagas terbentuknya rumpun pengembangan hukum ekonomi sebagai salah satu upaya mengukuhkan *core competence*.
- Mengupayakan secara terus menerus kekuatan khas FH UTA '45 di antara para kompetitor lainnya sebagai daya jual yang dapat meningkatkan respon positif masyarakat. Program ini antara lain dapat dilakukan dengan memperkuat program yang menjadi bidang garap Pusdiklat serta peran aktif pusat studi URRC.

6. Mengupayakan berbagai peluang untuk penggalan dana bagi peningkatan aktifitas akademik.

Program;

- Mendorong unit di bawah prodi untuk menciptakan program unggulan untuk meraih hibah kompetensi baik internal maupun eksternal
- Mengupayakan agar program *study skill* yang diberikan pada mahasiswa baru guna mendapatkan apresiasi baik dari Dikti maupun anggaran pelatihan lainnya.
- Melakukan kerjasama penelitian maupun aktifitas akademik lainnya yang melibatkan dosen, mahasiswa maupun unit lain.
- Meningkatkan kerjasama dengan URRC dalam bentuk pelatihan, penelitian maupun seminar.

7. Mengupayakan manajemen administrasi akademik berbasis BAN (Badan Akreditasi Nasional).

Program:

- Mengupayakan agar ada sistem administrasi akademik yang berbasis BAN dengan harapan akan memudahkan penyiapan data pendukung ketika menjalani audit.
- Mengusulkan kepada seluruh unit di fakultas agar ada keseimbangan jam pelayanan dengan penertiban administrasi berbasis BAN.
- Mengoptimalkan slogan "Tulislah apa yang kita kerjakan dan kerjakan apa yang kita tulis" agar terwujud terwujud administrasi akademik secara baik dan bertanggungjawab.

B. Rencana Program Kerja Rutin dan Pengembangan FH UTA '45

1. Kegiatan terkait Pendidikan dan Pengajaran

- a. Mengupayakan standarisasi kualitas input calon mahasiswa FH UTA '45
 - Membuat standar mutu terhadap *passing grade* nilai calon mahasiswa FH UTA
 - Melakukan evaluasi terhadap standar mutu tersebut secara periodic
- b. Mengupayakan peningkatkan efektifitas dan kualitas pada proses pembelajaran baik tahap permulaan maupun pelaksanaannya.

- Menciptakan “pedoman” terkait penyusunan SKS dengan melibatkan unit-unit terkait
 - Mengupayakan penyusunan SKS sesuai dengan pedoman tersebut.
 - Mengupayakan konsistensi penerapan peraturan tentang pembatasan SKS bagi dosen biasa maupun dosen luar biasa.
 - Optimalisasi “Dosen tetap kontrak” dengan melihat spesifikasinya
 - Mengupayakan terwujudnya koordinator mata kuliah beserta konsekwensinya.
 - Melakukan refreshing bagi dosen pengajar terkait penerapan perkuliahan berbasis SNPT.
 - Menerapkan kebijakan tentang batas minimal perkuliahan bagi dosen dalam rangka menerapkan kebijakan serupa pada mahasiswa.
 - Menyusun pedoman tentang Bahan Ajar dalam bentuk *handout*, modul, diktat, serta konsekwensi finansialnya.
 - Menciptakan sistem kontrol baru terkait penerapan Sillabi dan SAP dalam perkuliahan dengan melibatkan peran rumpun sebagai penganggungjawab Mata kuliah.
 - Meningkatkan upaya proses perkuliahan dan evaluasi dalam bentuk UTS dan UAS yang berbasis *core competence*.
 - Mengupayakan ketepatan waktu dalam proses pemberian nilai dengan cara merubah paradigma “pemberian bonus”.
 - Mencermati kembali kebijakan terkait pemberian nilai otomatis atau eksekusi nilai terhadap keterlambatan nilai oleh dosen pengampu mata kuliah dan mengalihkannya pada dosen koordinator.
 - Menindaklanjuti penyusunan buku panduan informasi tahunan yang memuat contoh judul skripsi maupun tugas akhir lainnya di setiap rumpun.
 - Melakukan evaluasi terhadap mekanisme pengajuan judul dan distribusinya.
 - Melakukan evaluasi dan memperbaiki mekanisme perpanjangan skripsi.
- c. Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan hukum mahasiswa FH UTA ‘45.
- Mewajibkan mahasiswa mengikuti program latihan hukum semisal Kartikum.
 - Mengupayakan agar masing-masing Rumpun memberdayakan mahasiswa dalam kegiatan akademiknya.
- d. Meningkatkan budaya akademik di kalangan dosen dan mahasiswa FH UTA ‘45.
- Peningkatan pemanfaatan karya akademik dosen, antara lain mendorong dosen untuk mengumpulkan berbagai tulisan yang tersebar dalam berbagai media massa atau jurnal untuk dijadikan bahan ajar. Kedepan agar karya ini bisa ditingkatkan menjadi bunga rampai sebuah buku.
 - Meningkatkan budaya akademik di kalangan dosen dan mahasiswa antara lain peningkatan peran mahasiswa dalam penelitian dosen serta pengabdian masyarakat.
 - Menyelenggarakan forum kajian ilmiah sebagai respon atas masalah aktual yang terjadi dalam masyarakat.
 - Meningkatkan reward terhadap aktifitas akademik yang dilakukan dosen.
 - Mendorong dosen dalam tiap Rumpun untuk mendapatkan hibah.
 - Mencermati kebijakan terkait pembebasan penyusunan tugas akhir kepada mahasiswa yang menjuarai riset individu tingkat nasional kategori juara I dan II serta mensosialisasikannya.

- e. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM dalam kegiatan PBM FH UTA '45.
 - Mengembangkan kuantitas dan kualitas dosen. Secara kuantitas perlu dilakukan rekrutmen dosen baru hingga didapat ratio dosen dan mahasiswa secara proporsional.
 - Peningkatan dosen secara kualitas antara lain dilakukan dengan mengutus dosen studi lanjut serta mengutus dosen dalam forum-forum ilmiah.

2. Kegiatan terkait Penelitian dan Karya Ilmiah

- a. optimalisasi peran pusat studi URRC dalam kegiatan penelitian
- b. mengupayakan peningkatan kuantitas dosen dalam penelitian dengan melibatkan mahasiswa
- c. mengupayakan peningkatan kuantitas dosen dalam penulisan karya ilmiah melalui jurnal atau media lain
- d. mengupayakan kerbelangsungan penerbitan jurnal "Staatsrecht" dan jurnal 'Filsafat Hukum'
- e. mengupayakan perolehan hibah penelitian bagi dosen.

3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- a. meningkatkan peran PKBH dalam program intensifikasi dan ekstensifikasi Pengabdian masyarakat baik litigasi maupun non litigasi
- b. mengupayakan peran dosen dalam kegiatan penyuluhan hukum melalui berbagai media

4. Kegiatan terkait Nilai Nasionalisme dan Keagamaan

- mengkoordinasikan peran dosen dalam nilai nasionalisme dan keagamaan berkerjasama dengan URRC.

C. Program Kerja Program Studi SI Ilmu Hukum UTA '45 Jakarta

Matrik Program Kerja Prodi Ilmu Hukum UTA '45 Jakarta Tahun Akademik 2014/2015

No.	Program Kerja	Aktifitas	Tujuan	Sasaran	Waktu	Biaya	Keterangan
1	Mempersiapkan Akreditasi "A"	Melakukan inventarisasi dan menyiapkan dokumen sebagai penunjang	Terwujudnya kualitas FH UTA yang terukur baik dalam proses <i>teaching learning</i> maupun kinerja unit	Meningkatnya Indeks Prestasi FH UTA di lingkungan internal UTA sebagai tolok ukur bekerjanya suatu sistem.			
2	Mempersiapkan dan pengecekan Dokumen untuk Akreditasi Institusi	Melakukan inventarisasi temuan dan menindak lanjuti serta menyiapkan borang terkait temuan akreditasi pada tahun sebelumnya.	Terwujudnya FH UTA yang memiliki kualitas terukur dari lembaga eksternal dan mampu mempertahankan sehingga dapat menaikkan daya saing.	Memperoleh hasil optimal pada pengecekan ulang hingga mampu mengikuti akreditasi institusi			
3	Menguatkan keunggulan dan kualitas akademik	1. mengukuhkan <i>core competence</i> FH UTA dengan melihat ketersediaan SDM dg memperhatikan renstra dan renop	Terwujudnya keunggulan dan kualitas akademik FH UTA	Tetap mampu mengukuhkan FH UTA sebagai FH yang memiliki daya saing.			

		<p>Universitas menuju WCU.</p> <p>2. Mengupayakan berbagai peluang untuk penggalan dana bagi peningkatan aktifitas akademik.</p> <p>3. Mengupayakan standarisasi kualitas input calon mahasiswa FH UTA</p> <p>4. mengupayakan peningkatan efektifitas dan kualitas pada proses pembelajaran baik tahap permulaan maupun pelaksanaannya.</p> <p>5. mengembangkan kemampuan serta ketrampilan hukum bagi mahasiswa</p> <p>6. meningkatkan budaya akademik di kalangan dosen dan mahasiswa.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

		7. peningkatan kuantitas dan kualitas SDM dalam kegiatan PBM					
4	meningkatkan animo mahasiswa masuk FH UTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerjasama dengan SMA, Madrasah Aliyah serta pesantren² Dalam bentuk penyuluhan hukum maupun kegiatan kesiswaan lainnya untuk memperkenalkan FH UTA lebih dalam dan menumbuhkan minat mereka untuk masuk ke FH UTA. 2. Mengupayakan promosi secara terpadu dengan beberapa Fakultas di UTA agar promosi bisa optimal dan proporsional, terutama dalam 	Mewujudkan FH UTA sebagai Fakultas Hukum yang berdaya saing	Peningkatan kuantitas mahasiswa FH			

		<p>anggaran.</p> <p>3. Mengembangkan sistem penerimaan dengan jalur beasiswa bagi yang tidak mampu dengan model bekerjasama melibatkan beberapa instansi.</p>					
5	Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM dalam kegiatan PBM	<p>1. Secara kuantitas perlu dilakukan rekrutmen dosen baru hingga didapat ratio dosen dan mahasiswa yg proporsional</p> <p>2. peningkatan dosen secara kualitas antara lain dilakukan dengan mengutus dosen studi lanjut serta mengutus dosen dalam forum-forum ilmiah.</p>	Terwujudnya kuantitas dan kualitas SDM dalam kegiatan PBM yang baik dan sesuai standar nasional perguruan tinggi	Meningkatnya mutu pengajaran dosen kepada mahasiswa, dan terciptanya suasana pengajaran yang kondusif bagi mahasiswa dan dosen			
6	Peningkatan	1. mengoptimalkan	Meningkatkan jumlah	Meningkatkan			

	Kegiatan Penelitian dan Karya Ilmiah	<p>peran pusat studi dalam kegiatan penelitian.</p> <p>2. mengupayakan peningkatan kuantitas dosen dalam penelitian dengan melibatkan mahasiswa</p> <p>3. peningkatan kuantitas dosen dalam penulisan karya ilmiah melalui jurnal atau media lain</p> <p>4. mengupayakan lagi akreditasi jurnal FH UTA mengupayakan perolehan hibah penelitian bagi dosen.</p>	dan mutu kegiatan Penelitian dan Karya Ilmiah yang dilakukan Dosen dan juga mahasiswa	jumlah dan mutu kegiatan Penelitian dan Karya Ilmiah yang dilakukan Dosen baik individu maupun kelompok, dan juga mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian			
7	Peningkatan Kegiatan Pengabdian masyarakat	meningkatkan peran PKBH dalam program intensifikasi dan ekstensifikasi Pengabdian masyarakat baik litigasi maupun non litigasi	meningkatkan peran dosen dalam Pengabdian masyarakat baik litigasi maupun non litigasi	Meningkatkan peran PKBH untuk melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi Pengabdian masyarakat			

		mengupayakan peran dosen dalam kegiatan penyuluhan hukum melalui berbagai media					
8	Kegiatan terkait nilai Nasionalisme & Keagamaan	Melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan URRC.	mengkoordinasikan peran dosen dalam nilai nasionalisme dan keagamaan berkerjasama dengan URRC	Meningkatnya peran dosen dalam kajian URRC terkait penanaman nilai Nasionalisme dan Keagamaan			

Jakarta, Agustus 2014
Ketua Program Studi S-1 Ilmu Hukum UTA '45

Tuti Widyaningrum, SH., MH

**Program Kerja
Tahun Akademik 2014-2015
Rumpun Hukum Keperdataan**

A. Pendahuluan

Dalam melaksanakan dan mengembangkan Catur Dharma, yaitu bidang pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat terutama sesuai dengan kompetensi rumpun bidang keperdataan, maka Rumpun Hukum Keperdataan yang merupakan unsur pelaksana akademik Fakultas Hukum mempunyai tugas dan wewenang mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia (dosen), ilmu pengetahuan hukum, kurikulum, silabi, SAP mata kuliah sesuai dengan lingkup bidang keperdataan. Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawab tersebut perlu dirumuskan rencana program kerja dan strategi untuk pencapaiannya sebagaimana sebagaimana terurai pada matriks program kerja. Harapannya Rumpun Hukum Keperdataan dapat mendukung dan memperkuat kiprah serta kinerja Fakultas Hukum UTA '45 agar dapat merealisasikan visi dan misi yang telah ditetapkan.

B. Program Kerja Rumpun Hukum Keperdataan

Rancangan Program kerja Rumpun Hukum Keperdataan, dapat dilihat dalam matriks Program berikut ini:

No.	Program Kerja	Aktifitas	Tujuan	Sasaran	Waktu	Biaya	Keterangan
1	Penyempurnaan Muatan Materi Kurikulum Rumpun Hukum Keperdataan	Pembuatan dan penyempurnaan Silaby dan SAP.	Meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan bahan ajar yang baik				
		Pembuatan bahan ajar berupa Hand Out, Diktat dan Modul Kuliah	Meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan bahan ajar yang baik				
2	Penelitian	Penelitian Institusional	Pengembangan keilmuan dosen terutama rumpun hukum pidana				
		Penelitian Individu	Pengembangan keilmuan dosen sesuai kompetensi masing-masing				
3	Diskusi	Diskusi Panel	Merespon dan mendiskusikan masalah-masalah hukum aktual				
		Studium Generale	Menambah dan menyegarkan materi kuliah				
4	Bimbingan Skripsi dan Sidang Kompre	Seminar Usulan penelitian dan Skripsi Mahasiswa	Mematangkan kelayakan proposal mahasiswa dan membimbing mahasiswa				

			menyelesaikan skripsi				
		Pembimbingan Skripsi dan Sidang Kompre	Mengkoordinasikan dosen pembimbing Skripsi dan Sidang Kompre				
		Menyusun Tim Penguji Sidang kompre secara periodik	Dapat terlaksananya Sidang kompre dengan baik				
5	Pengembangan Keilmuan Dosen	Mengusulkan Dosen Keperdataan mengikuti Seminar	Untuk mengembangkan keilmuan sesuai bidangnya				
		Mengusulkan dosen mengikuti studi lanjut	Untuk meningkatkan kompetensi Dosen.				
6	Pengabdian Masyarakat	Penyuluhan, Konsultasi dan Bantuan Hukum	Selain sebagai pengabdian dan sekaligus syiar agama Islam, maka dosen memperoleh kum CCP yang dibutuhkan.				

Jakarta, Agustus 2014
Ketua Rumpun Keperdataan,

(Wagiman, S.Fil, SH., MH)

**Program Kerja
Tahun Akademik 2014-2015
Rumpun Hukum Pidana**

A. Kebijakan Umum

Dalam struktur organisasi FH UTA '45 Jakarta, Rumpun Pidana merupakan salah satu di antara 3 (tiga) rumpun keilmuan hukum yang dimiliki fakultas, yang merupakan wadah berkumpulnya SDM Dosen dalam rumpun keilmuan hukum bidang pidana. Eksistensi dan tugas pokoknya ialah sebagai salah satu pilar fakultas yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, pengkajian dan penelitian untuk mengembangkan ranah ilmu hukum pidana dan cabang-cabangnya di FH UTA '45 Jakarta.(bidang akademik)

Bertolak dari hal di atas, maka keberadaan Rumpun Pidana dengan program-program kerjanya harus berkorelasi dan menjadi break down sekaligus pem-back up atas program-program kerja pimpinan FH-UTA '45 (dari Dekan hingga Ka.Prodi) terutama yang terkait bidang akademik.

Pada Periode 2014-2015 ini, setidaknya ada 4 (empat) bidang program pokok yang hendak dikerjakan Rumpun Pidana FH UTA '45 sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran
2. Bidang Kajian
3. Bidang Penelitian dan Pengembangan
4. Bidang Pengabdian Masyarakat

Uraian rinci tentang program-program kerja di atas dalam bentuk matrik maupun draft budgeting nya, dapat dilihat pada Lampiran

B. Lampiran Program Kerja Rumpun Pidana

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- a. Melakukan peninjauan dan penyempurnaan Sillaby - SAP Mata Kuliah- Mata Kuliah yang ada dalam rumpun Pidana. Dalam periode 2014-2015 setidaknya akan ada dua kali kegiatan peninjauan.
- b. Melanjutkan program pembuatan Hand Out, Diktat, Modul dan atau Buku Ajar untuk semua Mata Kuliah yang ada dalam rumpun Rumpun Pidana, baik yang bersifat sebagai MK Pokok dan Wajib maupun MK Pilihan, yang secara keseluruhan mencapai 25 MK.

Jadwal Pelaksanaan:

- 1) Periode Tahun 2014-2015, difokuskan untuk pembuatan Hand Out, Diktat dan atau Modul MK pada rumpun Pidana.
- 2) Melakukan penataan beban SKS mengajar SDM Dosen rumpun Pidana secara periodik yaitu setiap awal Tahun Akademik dengan Proporsionalitas dan Profesionalitas.

- 3) Menyelenggarakan studium general / kuliah umum (tiap smester satu kali) dengan menghadirkan guru besar atau pakar yang kompeten dalam bidang ilmu-ilmu yang terkait dengan hukum pidana untuk menambah wawasan mahasiswa sekaligus sebagai respon aktual atas wacana problem sosial tertentu yang sedang terjadi.

Secara keseluruhan (dalam periode 2014-2015), anggaran untuk kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 2 x kali ini adalah: 2 x @ Rp:3.500.000,- = Rp:.

Jadwal Pelaksanaan:

- Untuk Semester Ganjil TA. 2014/2015, Bulan Desember 2014
- Untuk Semester Genap TA. 2014/2015, Bulan Februari 2015

- 4) Mengusulkan pengiriman dosen Rumpun Pidana terutama yang belum bergelar doktor untuk studi lanjut pada program S-3, baik di dalam ataupun di luar negeri dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

2. Bidang Kajian

- a. Menyelenggarakan Pers Conference tentang pandangan dan sikap Fakultas Hukum UTA '45 terhadap suatu problem sosial yuridis berkait dengan hukum pidana yang sedang aktual dan mendapat perhatian luas oleh masyarakat. Pelaksanaan dan penjadwalan kegiatan ini direncanakan di bawah koordinasi Ketua Program Studi Ilmu Hukum dan disinergikan dengan kegiatan serupa oleh rumpun lain yang ada di lingkungan FH UTA. Kegiatan ini akan menjadi suatu upaya menggali potensi akademik yang dimiliki FH UTA sekaligus memperkenalkannya kepada publik melalui pers dengan cara dan biaya yang sederhana/murah. Meskipun tidak bisa dipastikan berapa banyak (frekuensi) terjadinya problem sosial yuridis yang hendak direspon melalui pers release tersebut, namun selama periode 2014-2015 rumpun pidana merencanakan penyelenggaraan pers conference sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun.

Total pembiayaan diperkirakan mencapai: 2 x @ Rp:500.000,- = Rp: 1.000.000,- (Enam Juta Rupiah).

Jadwal Pelaksanaan:

- Pers Conference I, Nopember 2014
- Pers Conference II, Maret 2015

- b. Menyelenggarakan Diskusi Intern Terjadwal (Catur Wulanan) Khusus Dosen UTA untuk menggali dan menganalisis pemikiran-pemikiran baru tentang perkembangan hukum pidana dan ilmu-ilmu lain terkait. Kegiatan diskusi intern catur wulanan ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan total anggaran mencapai: 4x @.Rp: 1.000.000,- = RP: 4.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah)

Jadwal Pelaksanaan:

- Diskusi I, Bulan September 2014
- Diskusi II, Bulan Desember 2014
- Diskusi III, Bulan Maret 2015
- Diskusi IV, Bulan Juni 2015

- c. Menyelenggarakan Seminar berskala Nasional sebanyak satu atau dua kali seminar dalam periode 2014-2015 dengan tema dan waktu yang akan ditentukan kemudian.

Jadwal Pelaksanaan:

Seminar Nasional I, Bulan April 2015

3. Bidang Penelitian dan Pengembangan

- a. Menyelenggarakan Penelitian Institusional (oleh Tim Rumpun Pidana) dengan tema yang akan ditentukan kemudian. Secara keseluruhan (dalam periode 2006-2010), kegiatan penelitian institusional ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, sehingga total pembiayaan diperkirakan akan mencapai: 2 x @ Rp: 12.500.000,- = Rp: 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah). Setiap penelitian diupayakan akan selalu melibatkan peran mahasiswa peminat kajian hukum pidana.

Jadwal Pelaksanaan:

Penelitian I (Proposal), November 2014

Penelitian II (Hasil), Februari 2015

- b. Melakukan penciptaan atmosfer akademik dengan mendorong dosen-dosen rumpun pidana agar secara peer grouping aktif melakukan kegiatan Penelitian Kelompok dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan SDM Rumpun. Direncanakan ada 1 kali penelitian kelompok selama periode 2014-2015, dengan masing-masing kelompok berjumlah sekitar. 2-3 dosen. Dengan demikian untuk program ini diperkirakan membutuhkan biaya penelitian sebesar: 1 Group x 1 Penelitian x @ Rp: 5.000.000

- c. Melakukan penciptaan atmosfer akademik untuk mendorong dosen rumpun pidana agar aktif melakukan kegiatan Penelitian Individual dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan SDM rumpun. Diupayakan setiap dosen rumpun pidana aktif dapat melakukan minimal 1 kali penelitian selama periode 2014-2015. Dengan demikian untuk program ini diperkirakan membutuhkan biaya penelitian sebesar: 3 x 1 x @ Rp: 2.500.000,- = Rp: 7.500.000,- . Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian individual dosen ini juga diupayakan untuk bisa selalu melibatkan peran mahasiswa peminat kajian hukum pidana. Penciptaan atmosfer akademik tersebut juga diarahkan pada motivasi dosen-dosen Rumpun untuk aktif menulis artikel-artikel ilmiah di berbagai jurnal hukum yang tersedia di Fakultas Hukum UII maupun luar, dengan cara menyelenggarakan diskusi-diskusi ringan terbatas setiap bulan yang membahas berbagai masalah yang sekiranya aktual dan menarik untuk diteliti atau ditulis dalam kajian artikel ilmiah.

Jadwal Pelaksanaan: Insidental dan Rutin tergantung Ketersediaan Waktu Dosen

- d. Menyelenggarakan Seminar UP Skripsi atau Tugas Akhir lainnya dari mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang permasalahan yang terkait dengan bidang ilmu-ilmu yang ada dalam rumpun pidana untuk meningkatkan kualitas skripsi/tugas akhir lainnya.

Jadwal Pelaksanaan: Rutin

4. Bidang Pengabdian Masyarakat

- a. Melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat luas (oleh Tim Rumpun Pidana maksimal 3 orang) dengan tema yang menyangkut berbagai patologi sosial seperti perjudian, terorisme dan lain sebagainya. Kegiatan ini direncanakan sebanyak 2

(dua) kali selama periode 2014-2015 dengan masyarakat sasaran maupun jadwal pelaksanaan akan ditentukan kemudian (menyusul).

Jadwal Pelaksanaan:

- Penyuluhan I, Bulan Oktober 2014
- Penyuluhan II, Bulan Pebruari 2015

- b. Melakukan penyuluhan hukum khusus kepada pelajar tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah Mengah Atas (SMA) oleh Tim Rumpun Pidana maksimal 3 orang dengan tema-tema khas remaja seperti Kenakalan / Perkelahian Remaja, Seks Bebas, Narkoba dan lain sebagainya. Kegiatan ini juga direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 2 kali selama periode 2014-2015. Sehingga totalitas pembiayaan kegiatan diperkirakan akan mencapai: 2 x @ Rp: 1.000.000,- = 2.000.000,-

Jadwal Pelaksanaan:

- Penyuluhan I, Bulan November 2014
- Penyuluhan II, Pebruari 2015

Jakarta, Agustus 2014
Rumpun Hukum Pidana

(Warih Anjari, SH., S.Pd., MH.)

B. Program Kerja dalam Bentuk Matrik

Matrik Program Kerja Rumpun Pidana Periode 2010-2014

No.	Program Kerja	Aktifitas	Tujuan	Sasaran	Waktu	Biaya	Keterangan
1	Bidang Pendidikan dan Pengajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi dan Penyempurnaan Sillaby dan SAP MK-MK Rumpun Pidana (2 x) 2. Evaluasi dan Penataan Ulang Beban Mengajar SDM Dosen Rumpun Pidana 3. Melanjutkan pembuatan Modul-Modul, Diklat atau Buku (Teaching Materials) terhadap 25 MK-MK Rumpun Pidana 4. Menyelenggarakan Seminar Proposal dan Ujian Skripsi Mhs bertema Hukum Pidana 5. Menyelenggarakan Studium General /Kuliah Umum (8 x) 6. Mengajukan Usulan Studi Lanjut S-3 untuk 2 Dosen rumpun Pidana 	Meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan bahan ajar yang baik				
2	Bidang Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Diskusi Tri/Catur 	Pengembangan keilmuan				

		<p>Wulanan internal Dosen Rumpun Pidana (15 x)</p> <p>2. Menyelenggarakan Diskusi Eksternal (Panel / Seminar Regional) dengan topic-topik pidana aktual (8 x)</p> <p>3. Menyelenggarakan Seminar, Simposium atau LokaKarya Nasional dengan topic-topik pidana fundamental (2x)</p> <p>4. Menyelenggarakan Pers Conference atau pengiriman dosen pidana untuk talk show hukum atau penyuluhan hukum untuk membahas masalah hokum pidana terkini.</p>	<p>dosen terutama rumpun hukum pidana</p>				
3	Bidang Penelitian dan Pengembangan	<p>1. Melakukan Penelitian Institusional Rumpun Pidana (2 x)</p> <p>2. Mendorong Pelaksanaan Penelitian Group/Kelompok Dosen Rumpun Pidana (2x2 Group Dosen)</p> <p>3. Mendorong Pelaksanaan Penelitian Individual Dosen Rumpun Pidana (2 x 7 Dosen Rumpun)</p>	<p>Pengembangan keilmuan dan wawasan actual dosen hukum pidana</p>				

		4. Membentuk Pusat Studi Kebijakan Kriminal (PSKK) atau Pusat Studi Kebijakan Hukum Pidana (PSKHP)					
4	Bidang Pengabdian Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Penyuluhan Hukum bertema Pidana kepada Masyarakat Luas / Umum (4 x 3 Dosen) 2. Menyelenggarakan Penyuluhan Hukum bertema Pidana, Khusus kepada Remaja/ Pelajar (4 x 3 Dosen) 	Melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat luas (oleh Tim Rumpun Hukum Pidana)	Meluasnya pengetahuan dan kesadaran hukum masyarakat			

**Program Kerja
Tahun Akademik 2014-2015
Rumpun Hukum Kenegaraan**

A. Kebijakan Umum

Dalam struktur organisasi FH UTA '45 Jakarta, Rumpun Hukum Kenegaraan merupakan salah satu di antara 3 (tiga) rumpun keilmuan hukum yang dimiliki fakultas, yang merupakan gabungan Dosen Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara. Rumpun Hukum Kenegaraan menjadi rumpun yang strategis dalam mewujudkan perpaduan teoritis akademik kedua bidang Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara, sekaligus menjadi kristalisasi praksis dalam penerapan keilmuannya di masyarakat. Rumpun Hukum Kenegaraan ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap dinamika pelaksanaan Good Governance yang dijalankan seluruh stakeholders baik pemerintahan, NGO's, lembaga donor, dan masyarakat luas pada umumnya.

Pada Periode 2014-2015 ini, setidaknya ada 4 (empat) bidang program pokok yang hendak dikerjakan Rumpun Hukum Kenegaraan FH UTA '45 sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran
2. Bidang Kajian
3. Bidang Penelitian dan Pengembangan
4. Bidang Pengabdian Masyarakat

Uraian rinci tentang program-program kerja di atas dalam bentuk matrik maupun draft budgeting nya, dapat dilihat pada Lampiran

B. Lampiran Program Kerja Rumpun Pidana

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- a. Melakukan peninjauan dan penyempurnaan Sillaby - SAP Mata Kuliah- Mata Kuliah yang ada dalam rumpun Hukum Kenegaraan. Dalam periode 2014-2015 setidaknya akan ada dua kali kegiatan peninjauan.
- b. Melanjutkan program pembuatan Hand Out, Diktat, Modul dan atau Buku Ajar untuk semua Mata Kuliah yang ada dalam rumpun Hukum Kenegaraan, baik yang bersifat sebagai MK Pokok dan Wajib maupun MK Pilihan

Jadwal Pelaksanaan:

- 1) Periode Tahun 2014-2015, difokuskan untuk pembuatan Hand Out, Diktat dan atau Modul MK pada rumpun Hukum Kenegaraan.
- c. Melakukan penataan beban SKS mengajar SDM Dosen rumpun Hukum Kenegaraan secara periodik yaitu setiap awal Tahun Akademik dengan Proporsionalitas dan Profesionalitas.
- d. Menyelenggarakan *studium general* / kuliah umum (tiap smester satu kali) dengan menghadirkan guru besar atau pakar yang kompeten dalam bidang ilmu-ilmu yang terkait dengan hukum Kenegaraan untuk menambah wawasan

mahasiswa sekaligus sebagai respon aktual atas wacana problem sosial tertentu yang sedang terjadi.

Secara keseluruhan (dalam periode 2014-2015), anggaran untuk kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 2 x kali ini adalah: 2 x @ Rp:3.500.000,- = Rp:.

Jadwal Pelaksanaan:

- Untuk Semester Ganjil TA. 2014/2015, Bulan Desember 2014
- Untuk Semester Genap TA. 2014/2015, Bulan Februari 2015

- e. Mengusulkan pengiriman dosen Rumpun Hukum Kenegaraan terutama yang belum bergelar doktor untuk studi lanjut pada program S-3, baik di dalam ataupun di luar negeri dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

2. Bidang Kajian

- a. Menyelenggarakan Pers Conference tentang pandangan dan sikap Fakultas Hukum UTA '45 terhadap suatu problem sosial yuridis berkaitan dengan isu-isu aktual kenegaraan dan pemerintahan yang sedang mendapat perhatian luas oleh masyarakat. Pelaksanaan dan penjadwalan kegiatan ini direncanakan di bawah koordinasi Ketua Program Studi Ilmu Hukum dan disinergikan dengan kegiatan serupa oleh rumpun lain yang ada di lingkungan FH UTA. Kegiatan ini akan menjadi suatu upaya menggali potensi akademik yang dimiliki FH UTA sekaligus memperkenalkannya kepada publik melalui pers dengan cara dan biaya yang sederhana/murah. Meskipun tidak bisa dipastikan berapa banyak (frekuensi) terjadinya problem sosial yuridis yang hendak direspon melalui pers release tersebut, namun selama periode 2014-2015 rumpun Hukum Kenegaraan merencanakan penyelenggaraan pers conference sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun.

Total pembiayaan diperkirakan mencapai: 2 x @ Rp:500.000,- = Rp: 1.000.000,-

Jadwal Pelaksanaan:

- Pers Conference I, Nopember 2014
- Pers Conference II, Maret 2015

- b. Menyelenggarakan Diskusi Intern Terjadwal (Catur Wulanan) Khusus Dosen Rumpun Hukum Kenegaraan untuk menggali dan menganalisis pemikiran-pemikiran baru tentang perkembangan Hukum Kenegaraan dan ilmu-ilmu lain terkait. Kegiatan diskusi intern catur wulanan ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan total anggaran mencapai: 4x @.Rp: 1.000.000,- = RP: 4.000.000,-

Jadwal Pelaksanaan:

- Diskusi I, Bulan September 2014
- Diskusi II, Bulan Desember 2014
- Diskusi III, Bulan Maret 2015
- Diskusi IV, Bulan Juni 2015

- c. Menyelenggarakan Seminar berskala Nasional terkait isu-isu ketatanegaraan dan pemerintahan sebanyak satu atau dua kali seminar dalam periode 2014-2015 dengan tema dan waktu yang akan ditentukan kemudian.

Jadwal Pelaksanaan:
Seminar Nasional I, Bulan April 2015

3. Bidang Penelitian dan Pengembangan

- a. Menyelenggarakan Penelitian Institusional (oleh Tim Rumpun Hukum Kenegaraan) dengan tema yang akan ditentukan kemudian. Secara keseluruhan (dalam periode 2006-2010), kegiatan penelitian institusional ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, sehingga total pembiayaan diperkirakan akan mencapai: 2 x @ Rp: 12.500.000,- = Rp: 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah). Setiap penelitian diupayakan akan selalu melibatkan peran mahasiswa peminat kajian Hukum Kenegaraan.

Jadwal Pelaksanaan:

Penelitian I (Proposal), November 2014

Penelitian II (Hasil), Februari 2015

- b. Melakukan penciptaan atmosfir akademik dengan mendorong dosen-dosen rumpun Hukum Kenegaraan agar secara aktif melakukan kegiatan Penelitian Kelompok dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan SDM Rumpun. Direncanakan ada 1 kali penelitian kelompok selama periode 2014-2015, dengan masing-masing kelompok berjumlah sekitar. 2-3 dosen. Dengan demikian untuk program ini diperkirakan membutuhkan biaya penelitian sebesar: 1 Group x 1 Penelitian x @ Rp: 5.000.000

- c. Melakukan penciptaan atmosfir akademik untuk mendorong dosen Hukum Kenegaraan agar aktif melakukan kegiatan Penelitian Individual dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan SDM rumpun. Diupayakan setiap dosen rumpun Hukum Kenegaraan aktif dapat melakukan minimal 1 kali penelitian selama periode 2014-2015. Dengan demikian untuk program ini diperkirakan membutuhkan biaya penelitian sebesar: 3 x 1 x @ Rp: 2.500.000,- = Rp: 7.500.000,- . Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian individual dosen ini juga diupayakan untuk bisa selalu melibatkan peran mahasiswa peminat kajian Hukum Kenegaraan. Penciptaan atmosfir akademik tersebut juga diarahkan pada motivasi dosen-dosen Rumpun untuk aktif menulis artikel-artikel ilmiah di jurnal hukum yang tersedia di Fakultas Hukum UTA 45 maupun diluar UTA, dengan cara menyelenggarakan diskusi-diskusi ringan terbatas setiap bulan yang membahas berbagai masalah yang sekiranya aktual dan menarik untuk diteliti atau ditulis dalam kajian artikel ilmiah.

Jadwal Pelaksanaan:

Insidentil dan Rutin tergantung Ketersediaan Waktu Dosen

- d. Membentuk Pusat Studi Kenegaraan dan Kebijakan Publik (PSKKP) sebagai pusat kajian mengenai tema dan isu-isu ketatanegaraan, pemerintahan, dan kebijakan publik yang diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pemajuan *good governance*.

4. Bidang Pengabdian Masyarakat

Melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat luas (oleh Tim Rumpun Hukum Kenegaraan maksimal 3 orang) dengan tema yang menyangkut berbagai isu pemerintahan, kebijakan publik, dan *good governance*. Kegiatan ini direncanakan sebanyak 2 (dua) kali selama periode 2014-2015 dengan masyarakat sasaran maupun jadwal pelaksanaan akan ditentukan kemudian (menyusul).

Jadwal Pelaksanaan:

- Penyuluhan I, Bulan Oktober 2014
- Penyuluhan II, Bulan Pebruari 2015

Jakarta, Agustus 2014
Rumpun Hukum Kenegaraan

(Dr. Hotma P Sibuea, SH., MH.)

B. Program Kerja dalam Bentuk Matrik

Matrik Program Kerja Rumpun Hukum Kenegaraan Periode 2014-2015

No.	Program Kerja	Aktifitas	Tujuan	Sasaran	Waktu	Biaya	Keterangan
1	Bidang Pendidikan dan Pengajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan peninjauan dan penyempurnaan Sillaby - SAP Mata Kuliah- Mata Kuliah yang ada dalam rumpun Hukum Kenegaraan. 2. pembuatan Hand Out, Diktat, Modul dan atau Buku Ajar untuk semua Mata Kuliah yang ada dalam rumpun Hukum Kenegaraan, baik yang bersifat sebagai MK Pokok dan Wajib maupun MK Pilihan 3. Melakukan penataan beban SKS mengajar SDM Dosen rumpun Hukum Kenegaraan secara periodic 4. Menyelenggarakan <i>studium general</i> / kuliah umum dengan menghadirkan guru besar atau pakar yang kompeten 	Meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan bahan ajar yang baik				

		<p>dalam bidang ilmu-ilmu yang terkait dengan hukum Kenegaraan</p> <p>5. Mengusulkan pengiriman dosen Rumpun Hukum Kenegaraan terutama yang belum bergelar doktor untuk studi lanjut pada program S-3, baik di dalam ataupun di luar negeri</p>					
2	Bidang Kajian	<p>1. Pers Conference terhadap suatu problem sosial yuridis berkait dengan isu-isu aktual kenegaraan dan pemerintahan yang sedang mendapat perhatian luas oleh masyarakat</p> <p>2. Menyelenggarakan Diskusi Intern Terjadwal (Catur Wulanan) Khusus Dosen Rumpun Hukum Kenegaraan</p> <p>3. Menyelenggarakan Seminar berskala Nasional terkait isu-isu ketatanegaraan dan pemerintahan</p>	Pengembangan keilmuan dosen terutama rumpun hukum kenegaraan				
3	Bidang Penelitian dan Pengembangan	1. Melakukan Penelitian Institusional Rumpun Hukum Kenegaraan (2 x)	Pengembangan keilmuan dan wawasan actual				

		<p>2. Mendorong Pelaksanaan Penelitian Group/Kelompok Dosen Rumpun Hukum Kenegaraan (2x2 Group Dosen)</p> <p>3. Mendorong Pelaksanaan Penelitian Individual Dosen Rumpun Hukum Kenegaraan (2 x 7 Dosen Rumpun)</p> <p>4. Membentuk Pusat Studi Kenegaraan dan Kebijakan Publik (PSKKP)</p>	dosen hukum kenegaraan				
4	Bidang Pengabdian Masyarakat	Melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat luas (oleh Tim Rumpun Hukum Kenegaraan maksimal 3 orang) dengan tema yang menyangkut berbagai isu pemerintahan, kebijakan publik, dan <i>good governance</i> .	Meluasnya pengetahuan dan kesadaran hukum masyarakat				

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA**

**Program Kerja
Pengelola Usep Ranawidjaja Research Center (URRC)
Tahun Akademik 2014/2015**

A. Kebijakan Umum

Usep Ranawidjaja Research Center (URRC) adalah Pusat Penelitian yang dimiliki Fakultas Hukum UTA 45 untuk mempertajam respon terhadap tema dan isu-isu hukum aktual yang berkaitan dengan aplikasi teoritis maupun praktis yang dibutuhkan masyarakat. Usep Ranawidjaja Research Centre berstatus sebagai lembaga studi independen di bawah koordinasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 dan secara teknis operasional dikoordinasikan oleh Dekan Fakultas Hukum UTA 45

URRC menjadi muara kajian-kajian keilmuan hukum yang tersebar di tiap rumpun dan jurnal ilmiah yang dimiliki Fakultas Hukum. URRC ini diharapkan mampu berkontribusi menyediakan sumberdaya akademik untuk mengkaji persoalan-persoalan hukum yang dihadapi masyarakat sekaligus memberikan alternatif solusi yang cerdas dan mencerahkan. Dalam menjalankan perannya, URRC berpijak pada tujuan didirikannya yaitu untuk :

1. Mendorong penegakan hukum yang mengedepankan keadilan, kepastian dan kemanfaatan hukum.
2. Membangun masyarakat Indonesia yang memiliki wawasan hukum dan kesadaran hukum.
3. Mendorong lembaga penegak hukum untuk bekerja lebih progresif dalam membangun Negara hukum yang lebih bermartabat.
4. Mendorong reformasi sistem, kultur dan aktor di lembaga-lembaga penegakan hukum.
5. Mengadakan kerjasama yang setara dengan berbagai lembaga yang memiliki komitmen dalam penegakan hukum.

Secara umum URRC memiliki program-program aplikatif yang bermanfaat bagi pemajuan Ilmu pengetahuan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Program-program umum tersebut adalah :

- 1 Melakukan kajian dan penelitian tentang dinamika hukum di Indonesia
- 2 Mengadakan pendidikan dan pelatihan hukum.
- 3 Menyediakan tenaga *legal drafter* dalam rangka penyusunan naskah akademik Rancangan Undang-Undang dan Rancangan Peraturan Daerah.
- 4 Menyediakan tim pendampingan hukum bagi masyarakat yang kurang mampu.
- 5 Mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga hukum baik lembaga Negara maupun organisasi masyarakat sipil.
- 6 Menerbitkan/publikasi hasil-hasil kajian penelitian.

Dalam melakukan kajian dan penelitian tentang dinamika hukum di Indonesia, URRC memiliki dua Jurnal Hukum "Staatrecht" dan "Filsafat Hukum" yang

menerbitkan/mempublikasikan hasil-hasil kajian penelitian. Adapun program kerja penerbitan Jurnal kami sajikan tersendiri.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA**

**Program Kerja
Pengelola Jurnal Hukum “Staatrecht” dan “Filsafat Hukum”
Tahun Akademik 2014/2015**

A. Kebijakan Umum

Peran penting perguruan tinggi tergambarkan dalam tridharma perguruan tinggi. Tridharma perguruan tinggi sendiri meliputi pada; 1) pendidikan yang berfungsi untuk mencerdaskan putra-putri bangsa; 2). Penelitian yang berfungsi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan 3). Pengabdian yang berfungsi untuk menerapkan iptek ke masyarakat. Dalam konteks penelitian yang berfungsi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dibutuhkan upaya-upaya nyata berupa fasilitasi atas penelitian itu sendiri agar dapat didesiminasikan.

Salah satu cara desiminasi hasil penelitian ini dilakukan melalui kegiatan penerbitan berkala. Desiminasi hasil penelitian yang dilakukan melalui penerbitan berkala dimaksudkan agar terjadi proses tukar menukar pengetahuan antar para *stakeholders* yang berkepentingan. Untuk dapat mencapai maksud tersebut sudah seharusnya penerbitan berkala di perguruan tinggi memiliki standar pengelolaan. Sebagai bahan acuan penerbitan berkala yang memiliki standar pengelolaan dapat mengacu pada kriteria akreditasi dari penerbitan berkala. Sebagaimana yang tertuang di dalam Panduan Akreditasi Berkala Ilmiah. Kenyataannya, menurut evaluasi Ditjen Dikti tahun 1992/1993 menunjukkan bahwa penampilan sebagian besar berkala ilmiah yang ada di Indonesia belum sesuai dengan yang telah dikriteriakan dalam Panduan Akreditasi Berkala Ilmiah. Ketidaksiesuaian ini juga terjadi di antaranya pada persoalan ketersediaan naskah, ketersediaan naskah bermutu, mekanisme evaluasi keilmiahn substansi naskah oleh penulis dan penyunting, hubungan dengan mitra bestari, kerjasama, pemasaran atau penyebaran jurnal dan menjaga keberkalaan penerbitan.

Berdasarkan pada harapan dan kenyataan yang belum sejalan ini, maka Pengurus Jurnal Hukum Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945, dalam hal ini membawahi dua jurnal yaitu Jurnal hukum “*StaatRecht*” yang terbit 3 kali dalam setahun serta jurnal “**Filsafat Hukum**” yang terbit 1 kali dalam setahun mengusulkan untuk menyelenggarakan pembinaan. Pembinaan akan dilakukan kepada beberapa penerbitan berkala yang belum mampu mencapai persyaratan minimum dalam Panduan Akreditasi Berkala Ilmiah. Dengan adanya kegiatan ini, maka ke depan penerbitan berkala yang telah dibina ini akan mampu menjadi penerbitan berkala yang memenuhi kriteria yang terdapat pada panduan akreditasi berkala ilmiah. Dengan hal ini diharapkan komunikasi ilmiah antara peneliti dan pihak yang berkepentingan akan dapat ditingkatkan. Pada akhirnya, proses komunikasi ilmiah ini akan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan itu sendiri.

B. Matrik Program Kerja Pengelola Jurnal Hukum *RechtStaat*

Tahun 2014 – 2015 (Terbit Bulan Oktober; Februari; dan Juni)

No.	Program Kerja	Aktifitas	Tujuan	Sasaran	Waktu	Biaya	Keterangan
1	Penerbitan Jurnal	a. Menerima naskah artikel b. Mengirim naskah ke Mitra Bestari c. Menerima naskah dari Mitra Bestari d. Mengembalikan ke penulis (jika ada catatan e. dari Mitra Bestari) f. <i>Lay out</i> naskah g. <i>Print out</i> naskah h. Koreksi akhir dari dewan redaksi i. Mengirim ke Percetakan j. Menerima hasil Jurnal dari Percetakan k. Mendistribusikan					

C. Matrik Program Kerja Pengelola Jurnal “Filsafat Hukum”

Tahun 2014 – 2015 (Terbit Bulan Desember)

No.	Program Kerja	Aktifitas	Tujuan	Sasaran	Waktu	Biaya	Keterangan
1.	Penerbitan Jurnal	a. Menerima naskah artikel b. Mengirim naskah ke					

		Mitra Bestari c. Menerima naskah dari Mitra Bestari d. Mengembalikan ke penulis (jika ada catatan e. dari Mitra Bestari) f. <i>Lay out</i> naskah g. <i>Print out</i> naskah h. Koreksi akhir dari dewan redaksi i. Mengirim ke Percetakan j. Menerima hasil Jurnal dari Percetakan k. Mendistribusikan					
--	--	--	--	--	--	--	--

Penutup

Demikianlah Laporan Program Kerja Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta Tahun Akademik 2014/2015 ini disusun, atas nama Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi seluruh dosen dan karyawan yang terlibat dalam Penyusunan Laporan Program Kerja ini. Demikian juga atas nama Fakultas Hukum mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mempersiapkan dan menyelenggarakan acara sampai disusunnya Laporan ini. Semoga seluruh kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik sebagaimana diharapkan.

Lampiran:

Matrik SWOT FH UTA '45 Jakarta

Strength (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta telah memiliki sistem layanan informasi berbasis IT. 2. Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta memiliki sistem penjaminan mutu. 3. Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta memiliki sumber daya yang potensial 4. Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta memiliki potensi sumber daya yang dapat dikerjasamakan 5. Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta memiliki reputasi individu sebagai salah satu modal peningkatan reputasi lembaga 6. Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta memiliki pusat studi yang berkontribusi pada masyarakat 7. Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta memiliki kurikulum yang berbasis KKNI & SNPT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem remunerasi di Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta belum berbasis pada kinerja. 2. Sistem pengembangan SDM yang kurang terencana. 3. Sistem pengelolaan fasilitas Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta masih lemah. 4. Pelaksanaan pola pengembangan 5. kemahasiswaan di Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta belum optimal. 6. Budaya akademik Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta belum merata. 7. Inovasi pembelajaran dan pemanfaatan IT di Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta belum berjalan baik. 8. Rendahnya kualitas dan kuantitas penelitian 9. Kurangnya publikasi karya ilmiah pada Jurnal Terakreditasi 10. Pengabdian masyarakat berbasis kompetensi keilmuan dan hasil riset masih rendah. 11. Implementasi nilai-nilai nasionalisme dalam pengelolaan kelembagaan, kegiatan belajar mengajar dan kemahasiswaan di Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta masih rendah.
Opportunities (O)	Threats (T)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan eksternal untuk pengembangan SDM. 2. Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung kompetensi yang berbasis <i>local genius</i> 3. Peluang partisipasi di tingkat nasional semakin terbuka 4. Bertambah dan potensialnya alumni Fakultas Hukum UTA '45 Jakarta. 5. Peluang kerjasama dari negara sedang dan negara muslim semakin terbuka 6. Peluang penelitian semakin terbuka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin banyaknya perguruan tinggi hukum lain menerapkan sistem informasi. 2. Perguruan tinggi lain telah menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja. 3. Tuntutan <i>stakeholder</i> semakin tinggi 4. Persaingan antar perguruan tinggi hukum semakin ketat. 5. Persaingan rekrutmen mahasiswa perguruan tinggi hukum telah semakin ketat. 6. Lingkungan kerja semakin menuntut leadership. 7. Tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap penguasaan keahlian semakin tinggi
--	---